

**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Lokasi :

SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Hayam Wuruk 18 Yogyakarta

Periode, 15 September s.d 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) : Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si.



Disusun Oleh:

Priska Ajeng Paramita

NIM. 14104241013

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil PLT Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Priska Ajeng Paramita
NIM : 14104241013

Telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) pada tanggal 15 September sampai 15 November 2017 di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan
PLT UNY 2017

Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si.
NIP. 19660115 199303 1 003

Guru Pembimbing Lapangan
Bimbingan dan Konseling

Tri Nuriyanti, S.Pd.
NIP. 19680922 200801 2 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP N 4 Yogyakarta



Yunanti, M.Pd.

NIP. 19590616 198303 2 008

Koordinator PLT

SMP N 4 Yogyakarta

Supriyati, S.Pd.

NIP. 19670506 199003 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) 2017 di SMP Negeri 4 Yogyakarta dan laporan pelaksanaannya dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai syarat akhir dan bukti tertulis pelaksanaan kegiatan PLT 2017 di SMP Negeri 4 Yogyakarta yang telah dilaksanakan sejak tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017.

Penyusun menyadari bahwa terlaksananya kegiatan PLT ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT BK yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan laporan PLT.
3. Ibu Yuniarti, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PLT BK di SMP Negeri 4 Yogyakarta.
4. Ibu Tri Nurjayanti, S.Pd., selaku Guru Pembimbing Lapangan praktikan yang senantiasa dengan sabar membimbing dan mengarahkan penyusunan dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling dengan lancar di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Terimakasih atas semua bimbingan dan dorongan serta kesabaran yang telah diberikan kepada praktikan selama ini.
5. Ibu Sudiati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT UNY yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta.
6. Ibu Supriyati, S.Pd., selaku Koordinator PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Terimakasih atas dorongan dan arahan yang telah diberikan kepada praktikan selama ini.

7. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 4 Yogyakarta yang banyak membantu pelaksanaan PLT BK.
8. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 4 Yogyakarta yang telah membantu bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan layanan BK di SMP Negeri 4 Yogyakarta.
9. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa serta dukungan dan semangat selama ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY yang telah berjuang bersama, memberikan motivasi saling membantu selama pelaksanaan PLT.
11. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dan menjadi inspirasi hingga terselesaikannya pelaksanaan PLT dari awal kegiatan hingga penyusunan laporan ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa selama pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan kegiatan PLT ini masih banyak kekurangan sehingga masih perlu pembenahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat diharapkan.

Akhirnya, besar harapan penulis semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan tentunya sebagai bekal pengalaman penulis.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penulis,

Priska Ajeng Paramita

NIM. 14104241013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi.....	3
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	20
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT	23
B. Pelaksanaan PLT	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	32
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan.....	40
2. Matriks Kegiatan PLT.....	41
3. Catatan Harian PLT.....	44
4. Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS)	61
5. Bimbingan Klasikal.....	88
6. Bimbingan Kelompok	137
7. Konseling Individu.....	145
8. Home Visit	156
9. Sosiometri	163
10. Dokumentasi	171

ABSTRAK

Oleh: Priska Ajeng Paramita

Dalam aspek penguasaan ilmu yang lengkap terdiri dari tiga kemampuan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiganya saling melengkapi dan menguatkan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan gabungan dari ketiga kemampuan tersebut. Tidak jauh berbeda dengan guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling juga harus mengetahui dan menguasai teori-teori BK dan diterapkan dalam pemberian layanan pada konseli. Tujuan dari kegiatan ini adalah mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung dengan situasi dan kondisi yang nyata, sehingga pada akhirnya nanti dapat menjadi konselor yang memiliki integritas dan profesionalitas.

PLT dilaksanakan selama dua bulan, yaitu mulai dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November. Mahasiswa akan memperoleh guru pembimbing lapangan sesuai dengan jurusan masing-masing. Kegiatan PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta dimulai dari tahap observasi situasi, kondisi serta administrasi yang kemudian dituangkan dalam matrik kerja PLT. Matrik kerja PLT BK mempertimbangkan 4 layanan BK yaitu layanan dasar, responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem serta 4 bidang BK yaitu bidang pribadi, sosial, karier dan belajar. Untuk mengetahui kebutuhan dari siswa dan ketepatan layanan yang diberikan saya menggunakan angket Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS). Setelah angket selesai dianalisis selanjutnya adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL). Tema yang digunakan dalam RPL merupakan jenis kasus yang dialami oleh kebanyakan siswa.

Dalam pembelajaran di SMP Negeri 4 Yogyakarta tidak disediakan jam khusus masuk kelas untuk Bimbingan dan Konseling. Layanan bimbingan dan konseling sangat luas, walaupun tidak ada jam masuk kelas, namun layanan masih bisa dilakukan jika ada jam kosong. Bimbingan kelompok, konseling individu, konseling kelompok, sosiometri dan home visit juga dapat dilakukan diluar jam pelajaran. Hampir seluruh program dalam matrik dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Dikahir kegiatan praktik lapangan terbimbing mahasiswa wajib membuat laporan selama kegiatan PLT 2 bulan ini. Guru Pembimbing di sekolah melakukan penilaian terhadap mahasiswa bimbingannya berdasarkan form yang sudah disediakan dan diserahkan ke Dosen Pembimbing Lapangan.

Kata Kunci : *SMP N 4 Yogyakarta, PLT*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjadi guru bimbingan dan konseling yang memiliki profesionalitas dan integritas yang tinggi tidaklah mudah, harus melalui proses yang panjang. Penguasaan teori yang baik, praktik yang bagus, serta pengalaman dalam dunia bimbingan dan konseling yang mumpuni akan menciptakan guru bimbingan dan konseling yang bermutu. Dalam prosesnya mahasiswa akan belajar terkait disiplin ilmu yang menjadi fokus program studinya. Teori-teori, pemahaman-pemahaman dan permasalahan harus dikuasai oleh mahasiswa supaya dalam praktik di lapangan bisa berjalan dengan lancar.

Praktik lapangan terbimbing (PLT) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Sebelum melaksanakan PLT mahasiswa harus menempuh pembelajaran mikro di kampus. Pembelajaran mikro lebih menekankan pada latihan serta koordinasi awal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Praktik lapangan terbimbing bimbingan dan konseling di sekolah merupakan kegiatan intrakurikuler sehingga harus dilakukan oleh semua mahasiswa BK. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat, melihat kondisi nyata di sekolah, dan mencari pengalaman sebagai guru yang sebenarnya di sekolah guna membentuk guru BK yang memiliki kemampuan serta keterampilan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Guru BK memiliki tugas yang cukup berat walaupun jika melihat di lapangan kerja guru BK bisa dibilang tidak terlihat. Memaksimalkan potensi siswa dan membantu siswa dalam permasalahannya menjadi salah satu tugas guru BK di sekolah. Citra guru BK 5 tahun terakhir ini sudah mulai membaik, dimana guru BK sudah tidak lagi dianggap polisi sekolah, sosok yang menyeramkan, dan bertugas hanya menghukum siswa yang bermasalah. Membaiknya citra guru bimbingan dan konseling di sekolah memudahkan tugas guru BK dalam memberikan layanan kepada seluruh siswa. Sehingga tujuan

pokok yaitu membimbing siswa untuk mencapai puncak potensi dan melakukan konseling pada siswa yang memiliki hambatan bisa terwujud.

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing di SMP Negeri 4 Yogyakarta yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan dimulai tanggal 15 September s.d 15 November merupakan bukti konkrit Universitas Negeri Yogyakarta untuk membentuk calon-calon guru Bimbingan dan Konseing yang memiliki profesionalitas yang tinggi. Mahasiswa akan dibimbing oleh seorang dosen dan seorang guru pembimbing di sekolah. Banyak kejadian serta pengalaman yang akan diperoleh karena kegiatan ini dilakukan di lapangan yang sesungguhnya yaitu sekolah.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di sekolah selama 2 bulan, mulai dari tanggal 15 September hingga 15 November bertujuan untuk :

1. Memiliki keterampilan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.
2. Menguasai kompetensi sebagai calon guru bimbingan dan konseling
3. Mampu menyiapkan program bimbingna dan konseling, mulai dari program tahunan, bulanan, mingguan
4. Dapat menganalisis kebutuhan para siswa di sekolah
5. Mampu melakukan bimbingan dalam langkah preventif
6. Mampu memberikan layanan konseling dalam langkah kuratif
7. Mengetahui administrasi guru bimbingan dan konseling di sekolah
8. Dapat membuat dan mempraktikan secara langsung Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) di sekolah
9. Melatih kerja sama baik dengan sesama mahasiswa atau dengan guru mata pelajaran untuk kepentingan siswa

Dengan tercapainya tujuan di atas mahasiswa akan memiliki bekal kemampuan dan pengalaman yang cukup untuk menjadi guru bimbingan dan konseling di sekolah.

B. Analisis Situasi

Sebagai langkah awal sebelum merancang dan mempersiapkan program kerja, terlebih dahulu dilakukan kegiatan observasi di lingkungan lokasi PLT yang telah ditentukan. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi kondisi fisik, sosial, praktik pembelajaran di kelas, dll. Data-data hasil observasi dianalisis dan dicantumkan dalam daftar analisis situasi. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal tentang SMP Negeri 4 Yogyakarta, yang nantinya akan memperlancar dan mempermudah pelaksanaan kegiatan PLT/ Magang III. Adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Profil SMP Negeri 4 Yogyakarta

Secara geografis, SMP Negeri 4 Yogyakarta terletak di tengah-tengah kota Yogyakarta dekat dengan pusat wisata budaya Kraton, 500 m dari pusat perdagangan Malioboro, dan dekat pusat pemerintahan Kota maupun Propinsi. Sehingga dengan demikian sangat memungkinkan sekolah tersebut menjaring siswa dari seluruh penjuru kota. Batas geografis lokasi SMP Negeri 4 Yogyakarta digambarkan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Stasiun Lempuyangan
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Danurejan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Rumah Sakit Bethesda
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kantor Dinas Pendidikan

Dari aspek historis, SMP Negeri 4 Yogyakarta merupakan alih fungsi dari SKKP Negeri Yogyakarta dengan SK No. 0259/O/1994 tanggal 5 Oktober 1994 dengan nama SMP 18 Yogyakarta. Kemudian dengan SK No. 038/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 berubah nama menjadi SLTP 4 Yogyakarta. Mulai tahun pelajaran 2003/2004 nama sekolah menjadi SMP Negeri 4 Yogyakarta sampai saat ini. Hal ini menjadikan SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki potensi yang besar di bidang keterampilan kerumahtanggaan, pariwisata dan keterampilan kerajinan. Keberadaan sekolah juga sangat erat kaitannya dengan Kraton Yogyakarta dan Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar dan kota wisata budaya.

Gedung yang saat ini ditempati SMP Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu warisan budaya yang dilindungi (Cagar Budaya).

Memiliki akreditasi A, SMP Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan sekolah sejak sekolah pertama kali dibuka. Sekolah memiliki jargon SATOTEMA yang merupakan kependekan dari Salam Tolong Terimakasih Maaf yang harus dilakukan oleh semua warga sekolah. Jargon tersebut dipraktekan dengan baik oleh para siswa, terbukti dengan kesopanan dan keramahan mereka dalam bergaul dengan guru dan sesama teman. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran baik akademik maupun non-akademik telah dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul sebagai pendukung utama dalam hal pembangunan pendidikan bangsa.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 4 Yogyakarta

a. Visi SMP Negeri 4 Yogyakarta

“Terwujudnya Generasi Penerus yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berprestasi, Terampil, Peduli Lingkungan dan Cinta Budaya Bangsa”

Indikator:

- 1) Berprestasi dalam kehidupan religius di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- 2) Berakhlak Mulia dalam kehidupan sehari-hari, berkarakter terpuji, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), berbudi luhur, menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah
- 3) Berprestasi dalam ilmu pengetahuan akademis dan non akademis
- 4) Terampil dalam berkarya, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berpikiran untuk masa depan
- 5) Menyadari bahwa kehidupan di dunia ini memerlukan lingkungan yang sehat dan nyaman sehingga perlu adanya pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup.

- 6) Menjalin kerjasama dengan masyarakat
- 7) Menyadari bahwa budaya bangsa sebagai peninggalan nenek moyang mengandung filosofi yang tinggi, maka generasi muda wajib memelihara dan menjaga kelestariannya dari pengaruh budaya asing.

b. Misi SMP Negeri 4 Yogyakarta

- 1) Mewujudkan peserta didik yang beriman, berkarakter terpuji, berbudi luhur, cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.
- 2) Mewujudkan lulusan yang mempunyai nilai tinggi dan berakhlak mulia
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- 4) Melaksanakan kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang kreatif, inovatif, percaya diri, dan berprestasi.
- 5) Mewujudkan prestasi di berbagai lomba antar sekolah atau instansi ditingkat, kota, provinsi, nasional maupun internasional.
- 6) Mewujudkan sekolah yang bersih, sejuk, sehat, indah, dan nyaman berbasis Adiwiyata.
- 7) Mewujudkan tata pergaulan yang ramah, cinta damai, rendah hati, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), menghargaidan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- 8) Mewujudkan peserta didik yang terampil, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berpikiran luas untuk masa depan sehingga mampu bersaing di era global.
- 9) Mengembangkan partisipasi masyarakat dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 10) Melaksanakan pengembangan diri berwawasan seni budaya lokal.
- 11) Mewujudkan prestasi di berbagai lomba seni budaya lokal.

c. Tujuan SMP Negeri 4 Yogyakarta

- **Unggul** dalam melaksanakan kegiatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- **Unggul** dalam kehidupan sehari-hari, berkarakter terpuji, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), berbudi luhur, menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- **Unggul** dalam perolehan nilai ujian, sejajar dengan sekolah vaforit dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
- **Unggul** dalam berkarya, terampil kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berpikiran luas untuk masa depan sehingga mampu bersaing di era global.
- **Unggul** dalam prestasi non akademis, pramuka, PMR, Tonti, Silat, Jurnalistik, Karya Ilmiah Remaja, dan Seni Budaya.
- **Unggul** dalam kebersihan, kesehatan, keindahan, dan pelestarian lingkungan berwawasan Adiwiyata.
- **Unggul** dalam pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan
- **Unggul** dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan hidup.
- **Unggul** dalam mencegah trjadinya kerusakan lingkungan.
- **Unggul** dalam mewujudkan keamanan dan keselamatan berkendara
- **Unggul** dalam mematuhi ketentuan-ketentuan lalu lintas dan angkutan jalan.
- **Unggul** dalam melestarikan seni budaya lokal.

3. Kondisi SMP Negeri 4 Yogyakarta

a. Kondisi Fisik

SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan luas tanah 3.890 m² dan luas bangunan 2.415 m². Berikut merupakan kondisi fisik SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m ²)	Kondisi
1.	Ruang Kelas	15	750	Baik
2.	Perpustakaan	1	60	Baik
3.	Keterampilan	3	327	Baik

4.	Kesenian	1	36	Baik
5.	Laboratorium IPA	1	84	Baik
6.	Laboratorium Komputer	1	84	Baik
7.	Laboratorium Bahasa	1	105	Baik
8.	Ruang Kepala Sekolah	1	44	Baik
9.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	21	Baik
10.	Ruang Guru	1	60	Baik
11.	Ruang Tata Usaha	1	60	Baik
12.	Gudang	1	15,6	Baik
13.	WC Guru	2	3	Baik
14.	WC Siswa	11	3	Baik
15.	Ruang BK	1	21,5	Baik
16.	Ruang UKS	1	21,5	Baik
17.	Ruang PMR/Pramuka	1	15,6	Baik
18.	Ruang OSIS	1	10,4	Baik
19.	Ruang Olahraga	1	20,8	Baik
20.	Lapangan Upacara	1	675,5	Baik
21.	Mushola	1	80	Baik
22.	Ruang Ganti	1	6	Baik
23.	Koperasi	1	9,5	Baik
24.	Ruang Audio/ AVA	1	30	Baik
25.	Ruang Pompa Air	1	6,25	Baik
26.	Ruang Kendaraan	1	126	Baik
27.	Rumah Penjaga Sekolah	1	20	Baik
28.	Kantin	1	21	Baik
29.	Tempat Sepeda	1	128	Baik

Adapun kondisi fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 4 Yogyakarta diantaranya, sebagai berikut:

1) Jumlah Kelas

Jumlah ruang kelas yang digunakan sebanyak 15 kelas yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, IX A, IX B, IX C, IX D, IX E dengan luas seluruhnya adalah 750 m². Jumlah kelas ini tidak terdapat permasalahan yang berarti karena telah sesuai dengan kuota siswa yang ada, selain itu fasilitas di dalam kelas sudah memadai. Fasilitas yang sudah tersedia antara lain LCD, televisi, kipas angin, kondisinya cukup baik dengan koneksi internet wi-fi yang terdapat di seluruh penjuru sekolah dll.

2) Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP Negeri 4 Yogyakarta cukup luas, yaitu dengan luas 60 m². Perpustakaan sekolah mempunyai koleksi buku yang beragam dan cukup lengkap. Mulai buku pelajaran sampai buku pengetahuan dan novel semua ada. Setiap jenis buku sudah ada nomer raknya masing-masing, namun penataannya kurang rapi karena banyak buku masih bercampur sehingga perlu untuk dikelompokkan berdasarkan jenis bukunya.

3) Laboratorium

SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki tiga ruangan laboratorium yaitu laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium multimedia/ komputer. Laboratorium IPA dengan luas 90 m², dalam ruangan ada meja, kursi, lemari dan alat peraga. Ruang laboratorium bahasa cukup luas dengan luas 105 m², dalam ruangan terdapat komputer, AC, meja, kursi dan papan tulis. Sedangkan untuk laboratorium multimedia/ komputer dengan luas 72 m², dalam ruangan terdapat komputer. Bangku, meja, printer, LCD, dan lemari.

4) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMP Negeri 4 Yogyakarta ini cukup luas dengan luas sekitar 80 m². Telah terdapat masjid yang cukup besar di sekolah ini, dengan fasilitas tempat wudhu (putra dan putri terpisah), peralatan ibadah lengkap dan jumlahnya memadai, rukuh, sajadah, lemari, papan tulis, meja, karpet, dan buku tentang agama.

b. Kondisi Non Fisik

1) Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru pengampu mata pelajaran di SMP Negeri 4 Yogyakarta pada tahun 2017/2018 berjumlah 34 guru. Guru-guru tersebut telah mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kompetensi atau profesionalisme guru. Selain mengajar dan mengampu mata pelajaran, beberapa guru di SMP Negeri 4 Yogyakarta juga memiliki tugas tambahan. Tugas tambahan tersebut diantaranya ada beberapa guru yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah, staff kepengurusan, penanggung jawab laboratorium, penanggung jawab perpustakaan, koordinator Adiwiyata sekolah, koordinator BK, dan juga wali kelas untuk kelas VII, VIII, IX. Berikut adalah daftar nama dan pembagian tugas guru:

No.	Nama	Tugas/Jabatan	NIP
1.	Yuniarti, M.Pd	Kepala Sekolah	19590616 198303 2008
2.	Supriyati, S.Pd	Kurikulum	19670506 199003 2005
3.	Nafsii Priyanto, S.Pd	Kesiswaan	19770409 201406 1002
4.	Tri Nurjayanti, S.Pd	Staff Kurikulum	19680922 200801 2007
5.	Dra. Adriana Dwi H	Staff Sarana Prasarana	19640409 199003 2005
6.	Dra. Binarsih S	Staff Kesiswaan	19661209 199702 2001
7.	Padmi Haryanti, S.Pd	Staff Humas	19700821 199503 2002
8.	Panca Dewi Listyorini, S.Pd	Kepala Perpustakaan	19670121 199103 2010
9.	Bekti Prasetyaningsih,	Kepala Laboratorium	19680621 199412 2

	S.Pd	IPA	003
10.	Dra. Mediarita Dwi K	Wali Kelas VII A	19651017 199501 2 002
11.	Dianawati, S.Pd	Wali Kelas VII B	19620407 198603 2 015
12.	Dina Maya Sari, S.Pd	Wali Kelas VII C	19800830 200801 2 008
13.	Asri Widayati, S.Pd	Wali Kelas VII D	
14.	Dra. Indah Aryati, M.Pd	Wali Kelas VII E	196780421 200003 2 002
15.	Suharyanta, M.Pd I	Wali Kelas VIII A	19660211 199103 1 007
16.	Suroso, S.Pd	Wali Kelas VIII B	19710712 199802 1 002
17.	Dra. Wahyu CP, M.Pd	Wali Kelas VIII C	19680618 199501 2 001
18.	Nanik Sukarni, BA	Wali Kelas VIII D	19581220 198401 2 002
19.	Dwijo Siswanto, S.Pd	Wali Kelas VIII E	19670629 199512 1 002
20.	Tusidi Karyono, M.Pd	Wali Kelas IX A	19690217 199702 1 001
21.	Sri Istianah, S.Pd	Wali Kelas IX B	19660305 199003 2 006
22.	Supriyati, S.Pd	Wali Kelas IX C	19580929 198606 2 003
23.	Dra. Yurin Gagarin	Wali Kelas IX D	19640421 198602 2 005
24.	Kusrianti, ST	Wali Kelas IX E	19801223 201001 2

			005
--	--	--	-----

Supaya tidak terjadi kekacauan dalam pelaksanaannya, maka tiap-tiap bagian dari struktur organisasinya mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut:

a) Komite Sekolah

Keberadaan komite sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta ini memberikan kontribusi cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan sekolah dikarenakan komite mampu memberikan pertimbangan, arahan, dan koordinasi yang harmonis dengan sekolah untuk kepentingan dan kemajuan SMP Negeri 4 Yogyakarta.

b) Kepala Sekolah

Memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan meliputi:

- Mengatur penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran di sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan tata usaha sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan kepegawaian.
- Mengatur penyelenggaraan urusan keuangan sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan pembiayaan sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan sarana dan prasarana/peralatan sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan rumah tangga sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan perpustakaan dan laboratorium.
- Mengatur pembinaan kepesertadidikan.
- Membina hubungan antara pemimpin, guru, dan murid.
- Mengatur penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan atau bimbingan konseling.
- Menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua, murid, instansi lain yang terkait dan lembaga-lembaga pendidikan.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

- Memberikan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan sekolah termasuk program khusus kepada kepala sekolah kantor wilayah dinas pendidikan propinsi yang bersangkutan.

c) Wakil Kepala Sekolah

Membantu kepala sekolah dalam kegiatan pendidikan di sekolah yang sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum

- Mengatur penjadwalan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan sistem kredit dan penilaian
- Mengatur penyelenggaraan laboratorium bahasa dan perpustakaan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah

Wali Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan

- Mengatur pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan penerimaan peserta didik baru
- Mengatur pelaksanaan kegiatan OSIS
- Mengatur pelaksanaan tata tertib peserta didik
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepala sekolah

Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarpras dan Humas

- Mengatur pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah
- Mengatur pelaksanaan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan peralatan sekolah
- Menyusun rencana anggaran untuk kegiatan pendidik di sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah
- Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan BP3
- Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan instansi terkait dan lembaga pendidikan yang lain
- Mengatur pelaksanaan hubungan dengan masyarakat

- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah

d) Kepala Urusan Tata Usaha

- Menyelenggarakan tata usaha sekolah
- Menyelenggarakan urusan kepegawaian
- Menyelenggarakan urusan administrasi dan pengelolaan keuangan
- Menyelenggarakan urusan rumah tangga sekolah
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah
- Melaksanakan pendidikan/mengajar di sekolah yang meliputi kegiatan mengajar, bimbingan praktik di laboratorium
- Mengelola kegiatan belajar mengajar mata pelajaran yang diajarkan

e) Guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan bimbingan dan sebagai konselor kepada para peserta didik antara lain:

- Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada para peserta didik secara berkelompok dan perorangan
- Memberikan bantuan khusus kepada peserta didik yang memerlukan
- Memberikan bimbingan karier kepada peserta didik
- Mengumpulkan informasi dan biodata peserta didik yang diperlukan
- Mengamati sikap dan tingkah laku peserta didik sehari-hari
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah

f) Petugas Laboratorium

- Mengatur penggunaan laboratorium
- Menjaga dan memelihara alat-alat laboratorium
- Menjaga tata tertib di laboratorium
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala sekolah

g) Petugas Perpustakaan

- Mengatur dan melayani penggunaan atau pinjaman buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya
- Menjaga dan memelihara perpustakaan
- Mengelola buku-buku dan bahan pustaka dengan sistem katalog dan klasifikasi
- Menjaga tata tertib di perpustakaan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah

h) Wali Kelas

- Bersama petugas BK dan guru lainnya membimbing siswa
- Mencatat/mempunyai selengkapnya identitas siswa serta catatan kepribadian peserta didik kelasnya
- Kalau ada kasus peserta didik, haruslah yang pertama-tama mengetahui, yang dilaporkan, dan berusaha menyelesaikan
- Ikut menentukan kepengurusan, kenaikan kelas, dan kelulusan UAS
- Membuat laporan dan mengisi raport

i) Guru Piket

Setiap hari ada paling sedikit dua orang guru yang mendapat tugas piket sejak jam 06.30 sampai dengan habis jam pelajaran terakhir dengan tugas memonitor dan menjaga ketertiban selama berlangsung proses belajar mengajar di hari itu. Adapun tugas guru piket adalah:

- Menyuruh peserta didik yang datang terlambat datang masuk ke ruang BK untuk mendapatkan bimbingan
- Mengisi kekosongan kelas
- Mengisi berita acara dalam buku piket atau buku harian sekolah
- Mengurusi presensi guru dan tidak mengizinkan memajukan jam pelajaran.

2) Potensi Siswa

Siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki potensi yang baik. Mereka adalah siswa berprestasi, terbukti dengan perolehan prestasi yang sangat bagus dan baik oleh siswa di bidang akademik maupun non akademik yang didapatkan beberapa tahun terakhir ini. SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki jumlah siswa keseluruhan

Kelas	Jumlah	Jenis Kelamin		Agama				
		L	P	Islam	Katolik	Kristen	Hindu	Budha
VII A	34	12	22	34	-	-	-	-
VII B	34	16	18	34	-	-	-	-
VII C	34	12	22	8	12	12	2	-
VII D	33	14	19	34	-	-	-	-
VII E	34	10	24	34	-	-	-	-
VIII A	34	14	20	34	-	-	-	-
VIII B	34	14	20	34	-	-	-	-
VIII C	34	13	20	10	12	10	1	-
VIII D	34	14	20	34	-	-	-	-
VI II E	33	8	26	34	-	-	-	-
IX A	32	12	20	32	-	-	-	-
IX B	34	16	18	34	-	-	-	-
IX C	34	13	21	17	8	7	2	-
IX D	34	14	20	34	-	-	-	-
IX E	33	9	24	33	-	-	-	-

Berikut adalah Rekapitulasi Prestasi Sekolah dan Siswa baik akademik maupun non akademik SMP Negeri 4 Yogyakarta tahun 2015 s/d 2017:

NAMA	LOMBA	TAHUN	PERINGKAT	TINGKAT
SMPN Yogyakarta	4 Sekolah Adiwiyata	2015	2	Kota
SMPN Yogyakarta	4 Sekolah Adiwiyata	2015	3	Provinsi

SMPN Yogyakarta	4 Sekolah Penyelenggaraan PELL	2015	2	Kota
PMR	PMR Madya	2015	Juara Umum	Provinsi
Michael K A	Duta Cinta Satwa dan Puspa Pa	2015		Kota
Saffa Aprilia AP	Duta Cinta Satwa dan Puspa Pi	2015		Kota
Anggraini	Design Motif Batik FLSN	2015	I	Nasional
R.R Sayyidati Alfi	Seni Lukis FLSN	2016	III	Kota
Ananda Kevin R	Gitar Solo FLSN	2016	III	Kota
Azzahra Salsabilla	Design Motif Batik FLSN	2016	I	Provinsi
Dhea Luthvya S	Jumbara PMR (Perwakilan Kontingen)	2016	I	Nasional
PMR	PMR Stembayo	2016	Umum	Provinsi
PMR	Travelling Kepalang Merahan	2016	I	Provinsi
PMR	Pertolongan Pertama	2016	I	Provinsi
Dhea Luthvya S	Konseling Pendidikan Remaja Sebaya	2016	II	Provinsi
Heni Sophiyati	Cipta Puisi FLSN	2016	I	Koya
Normalita Regita P	Lari 60 m O2SN	2016	III	Kota
Dhea Azzahra R	Lomba Debat BLH	2017	III	Kota

PMR	Travelling Kepalang Merahan	2017	I	Provinsi
Dhea Luthvya S	Konseling Pendidikan Remaja Sebaya	2017	II	DIY dan Jawa Tengah
Rifka Nur Azizah	Tenis Meja	2017	II	Kota
Fitriana Mahardika	Kejurda Perisai Diri Antar Pelajar	2017	I Kelas F Putri SMP	Provinsi
Tiara Fauzi	Kejurda Perisai Diri Antar Pelajar	2017	II Serang Hindar A SMP	Provinsi
Satrio Ako Saputro	Kejurda Perisai Diri Antar Pelajar	2017	III Serang Hindar A SMP	Provinsi
Dinda Ayu Puspita Sari	Kejurda Perisai Diri Antar Pelajar	2017	III Serang Hindar E SMP	Provinsi
Azzahra Salsabilla	Sesain Batik MGMP Seni Budaya	2017	I	Provinsi
Qanita Adelia P	Lukis MGMP Seni Budaya	2017	III	Provinsi
Aldo Andrian Pangestu	Orasi (Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Perlindungan Anak)	2017	III	Kota
Vera Kusuma	Orasi (Dinas	2017	I	Kota

Dewi	Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Perlindungan Anak)			
------	--	--	--	--

3) Program Peningkatan Mutu akademik, Kegiatan Pembiasaan dan Pengembangan diri dan OSIS

Selain pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang sudah disinggung di depan, SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki program lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik itu akademik maupun non akademik. Diantaranya ada program peningkatan mutu berupa les siswa dan pembiasaan yang dilaksanakan oleh seluruh warga SMP Negeri 4 Yogyakarta.

a) Peningkatan Mutu

Peningkatan mutu akademik di SMP Negeri 4 Yogyakarta antara lain dilaksanakan melalui kegiatan les 4 mapel UN di kelas IX. Tujuannya adalah tercapainya SKL mata pelajaran Ujian Nasional bagi seluruh siswa dan tercapainya nilai maksimal pada empat mapel UN.

b) Pembiasaan

Pembiasaan adalah salah satu kegiatan sekolah untuk menerapkan karakter dan budaya bangsa. Pembiasaan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah melalui budaya sekolah, yaitu:

- Penerapan semboyan SATOTEMA (Salam, Tolong, Terima kasih, dan Maaf)
- Kegiatan tadarus Alqur'an atau pendalaman iman Kristiani yaitu dilaksanakan selama 15 menit mulai pukul 07.00-07.15 WIB
- Upacara bendera setiap hari senin dan peringatan hari besar nasional
- Peringatan hari-hari besar keagamaan
- Kegiatan keagamaan seperti, pesantren kilat, retreat, pengumpulan infaq setiap hari jumat, buka puasa bersama

- Bakti sosial seperti, setiap ulang tahun sekolah, pengumpulan zakat fitrah, menggalang dana dan bantuan bagi bencana alam, pengumpulan dan ata'ziah orang tua warga sekolah yang meninggal dunia
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap awal pembelajaran jam pertama setelah tadarus Alqur'an

c) Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri yang berupa pelayanan konseling difasilitasi/ dilaksanakan oleh konselor, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat dibina oleh konselor, guru dan atau tenaga pendidik lainnya sesuai dengan kemampuan dan kewenangannya.

Guna memfasilitasi bakat, potensi, serta minat siswa, SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki beragam kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang bias dipilih oleh siswa. Siswa memilih sendiri ekstrakurikuler mereka. Setiap ekstrakurikuler dijalankan sendiri dan diorganisir oleh siswa.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- Pramuka : merupakan kegiatan pengembangan diri wajib bagi kelas VII dan VIII
- Palang Merah Remaja (PMR)
- Pembinaan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- Seni Tari
- Seni Karawitan
- Jurnalistik
- Paduan Suara
- Olahraga : Basket, Pencak Silat
- Tonti
- OSN
- Iqro'/ Qiro'ah

d) OSIS

Ruang OSIS di SMP Negeri 4 Yogyakarta belum difungsikan secara maksimal. Hanya difungsikan ketika hari senin saat akan memulai upacara bendera. Sedangkan untuk kegiatan OSIS, seperti untuk rapat dan keperluan lain, menggunakan tempat lain.

C. Perumusan Program dan Rancangan PLT

Agar kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PLT adalah:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan Mata Kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa Untuk Observasi Kelas.

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang digunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikapapa yang harus diambil.

3. Pembekalan PLT

Kegiatan pembekalan PLT dilaksanakan oleh masing-masing DPL jurusan dan pihak LPPMP pada waktu yang telah disepakati bersama antara DPL dan mahasiswa. Tujuan dari pembekalan PLT adalah untuk mempersiapkan mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PLT.

4. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing

a. Konsultasi dan Persiapan Mengajar

Sebelum praktek mengajar hendaknya praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan sebagainya. Dan hendaklah pula, sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

b. Penyusunan RPL

Penyusunan RPL ini perlu di lakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan didampingi oleh guru pembimbing lapangan atau secara mandiri. Mahasiswa diberi waktu mengajar selama 8 kali pertemuan dengan materi yang sudah ditentukan.

d. Praktik Persekolahan

- 1) Mengikuti upacara bendera bersama warga sekolah
- 2) Tadarus Alqur'an setiap 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dan dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya
- 3) Piket sekolah, yaitu terdiri dari piket salaman dan piket harian

e. Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersam aguru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik

persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

g. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT yaitu SMP Negeri 4 Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. Persiapan

Persiapan mengajar merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan pada tingkat universitas sampai penerjunan di lapangan, seperti:

1. Persiapan di Kampus

Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa wajib mengikuti beberapa kegiatan yang telah dirancang oleh universitas. Beberapa kegiatan tersebut antara lain:

a. Mikro Teaching

Mikro teaching merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa calon peserta PLT. Kegiatan dalam perkuliahan ini yaitu praktik mengajar. Mahasiswa dilatih untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan ini sangat membantu proses pembelajaran mahasiswa PLT sebelum diterjunkan dilapangan. Mahasiswa PLT dilatih bagaimana memmanage kelas mulai dari pembukaan, penyampaian materi, hingga menutup pembelajaran di kelas.

Pembelajaran dilakukan rutin setiap minggunya dengan penampilan 2 mahasiswa calon peserta PLT sesuai dengan materi pilihannya masing-masing. Penilaian dilakukan pada tiap pertemuan dimana yang bertugas sebagai penilai yakni rekan mahasiswa yang mengikuti kegiatan dan dosen pembimbing.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT wajib diikuti oleh mahasiswa calon peserta PLT sebagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jurusan masing-masing. Pembekalan PLT berisi tentang gambaran umum kegiatan PLT yang akan dilaksanakan selama 2 bulan kedepan.

2. Persiapan di SMP Negeri 4 Yogyakarta

Persiapan yang dilakukan di sekolah sebelum pelaksanaan PLT adalah:

a. Penerjunan Mahasiswa PLT UNY 2017

Kegiatan penerjunan mahasiswa PLT ke lokasi PLT, yaitu SMP Negeri 4 Yogyakarta dilakukan pada tanggal 15 September 2017 dan dihadiri oleh beberapa pihak seperti DPL, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator PLT, dan guru pembimbing. Mahasiswa yang diterjunkan ke lokasi sejumlah 12 mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Daerah, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Acara dimulai dengan sambutan dari kepala sekolah dan DPL. Kemudian acara selanjutnya yaitu penyerahan mahasiswa PLT kepada kepala sekolah oleh DPL. Mahasiswa diarahkan untuk memperkenalkan diri masing-masing kepada pihak sekolah.

b. Observasi

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah sehingga nantinya mudah dalam beradaptasi pada waktu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah. Kegiatan observasi tersebut meliputi observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran. Observasi lingkungan sekolah tujuannya untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah, sedangkan observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi dilakukan ketika berlangsungnya KBM di kelas. Setelah observasi di kelas dilakukan mahasiswa menjadi memiliki gambaran bagaimana mereka harus praktik mengajar di kelas kedepannya.

B. Pelaksanaan

1. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan yang dilaksanakan berupa kegiatan di sekolah yang secara tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling baik yang dilakukan secara kelompok maupun individu. Praktik persekolahan yang dilakukan praktikan selama PLT adalah:

a. Rapat Kelompok

Rapat kelompok adalah kegiatan untuk membahas hal-hal yang membutuhkan diskusi dengan seluruh anggota kelompok. Parat kelompok biasanya dilakukan di ruang AVA saat seluruh mahasiswa berkumpul. Adapun isi dari pembahasan rapat kelompok adalah sebagai berikut:

- Membahas tentang teknis pelaksanaan PLT berdasarkan informasi yang dida pat di LPPMP
- Sinkronisasi catatan mingguan dan matriks dengan kelompok PLT
- Membahas tentang rancangan pembuatan laporan
- Membahas tentang hasil konsultasi yang berkaitan tentang penarikan, laporan dan kenang-kenangan
- Membahas tentang laporan kelompok dan persiapan acara penarikan PLT UNY 2017

b. Rapat Koordinasi

Rapat koordinasi adalah kegiatan untuk mengkoordinasikan hal-hal penting dengan pihak lain selain anggota kelompok. Rapat koordinasi tidak dilakukan secara rutin. Apabila ada kegiatan rapat koordinasi maka akan diadakan kegiatan pembelajaran di sekolah berakhir. Isi dari pembahasan rapat koordinasi adalah sebagai berikut:

- Rapat koordinasi dengan OSIS SMP Negeri 4 Yogyakarta membahas tentang persiapan acara HUT SMP Negeri 4 Yogyakarta meliputi susunan kepanitiaan.
- Rapat koordinasi dengan koordinator PLT dari pihak sekolah membahas tentang monitoring hasil penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terkait program mengajar, laporan PLT untuk sekolah dan kenang-kenangan untuk sekolah.

c. HUT SMP Negeri 4 Yogyakarta ke-23

Hari ulang tahun SMP Negeri 4 Yogyakarta jatuh pada tanggal 5 Oktober 2017. Perayaan ulang tahun SMP Negeri 4 Yogyakarta diawali dengan apel pagi dengan sambutan dari kepala sekolah dan guru yang bertugas, kegiatan dibuka dengan menerbangkan burung dara dan pipit.

Untuk memeriahkan ulang tahun SMP Negeri 4 Yogyakarta sekolah mengadakan 8 lomba untuk perwakilan kelas atau individu. Kegiatan lomba dilakukan dari jam 09.00-11.00, lalu dilanjutkan dengan penjurian oleh guru dan mahasiswa yang bertugas sebagai juri. Acara HUT SMP Negeri 4 Yogyakarta diakhiri dengan pensi oleh siswa dan pembagian doorprice dari guru.

d. Mengawasi PTS SMP Negeri 4 Yogyakarta

Praktikan diberi tugas untuk menjadi pengawas saat PTS berlangsung. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 September, 26 September, 27 September, dan 29 September 2017. Tugas yang dilakukan selama menjadi pengawas PTS antara lain adalah menjaga kegiatan PTS agar tetap kondusif, mengisi daftar hadir, mengisi berita acara, dan membagikan lembar jawab serta soal PTS kepada siswa.

e. Apel SMP Negeri 4 Yogyakarta

Apel dilakukan dalam rangka untuk mengumumkan juara lomba-lomba HUT SMP Negeri 4 Yogyakarta ke-23 dan lomba agama yang diikuti oleh beberapa siswa. Apel diikuti oleh seluruh siswa, guru, staff dan karyawan serta seluruh mahasiswa PLT. Apel dilakukan pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2017.

f. Penarikan Mahasiswa PLT dari Lokasi

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 sebagai tanda berakhirnya program PLT, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 November 2017 pukul 11.00 WIB sampai selesai. Kegiatan bertempat di laboratorium komputer SMP Negeri 4 Yogyakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh DPL, Kepala Sekolah, Wakases, Koordinator PLT dari pihak sekolah, Kepala TU, masing-masing guru pembimbing lapangan dan 12 mahasiswa PLT UNY 2017.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Materi praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah tidak terlepas dari program kegiatan yang dilaksanakan guru BK di sekolah. Dengan demikian, praktik Bimbingan dan Konseling disesuaikan dengan program kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah tempat dilaksanakannya praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

Selama melakukan praktik di SMP Negeri 4 Yogyakarta, praktikan Bimbingan dan Konseling melakukan *need assesment* dengan menggunakan aplikasi instrumentasi Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) yang kemudian berdasarkan *need assesment* tersebut praktikan menyusun program Bimbingan dan Konseling (Program Tahunan, Semesteran, Bulanan, Silabus, Identifikasi Masalah, Program Kerja, Analisis Masalah, dan Grafik Kebutuhan Layanan BK). Selain penyusunan program praktikan juga melakukan konseling secara langsung kepada siswa yakni layanan klasikal, konseling individu, bimbingan kelompok, kunjungan rumah (*home visit*) serta praktikan juga melaksanakan sosiometri yang bertujuan untuk pembuatan sosiogram.

Adapun rincian kegiatan yang praktikan laksanakan selama PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan program layanan Bimbingan dan Konseling

Penyusunan program layanan Bimbingan dan Konseling ini dilakukan setelah praktikan melakukan *need assesment* melalui instrumen IKMS. Dari hasil *need assesment* tersebut praktikan kemudian menyusun Program Tahunan, Semester, Bulanan, Silabus, Identifikasi Masalah, Program Kerja, Analisis Masalah, dan Grafik Kebutuhan Layanan BK. Dalam pelaksanaannya, praktikan menyebarkan instrumen kepada siswa kelas VII yang ditunjuk sebagai sampel.

b. Layanan Dasar

Layanan dasar merupakan proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan persiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari.

1) Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa secara langsung maupun tidak langsung. Layanan informasi bertujuan untuk membekali konseli dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang hal yang berguna untuk mengenal diri,

merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Layanan informasi yang praktikan lakukan selama PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah layanan informasi secara langsung melalui bimbingan klasikal.

2) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan bimbingan yang diberikan praktikan kepada siswa secara langsung di kelas. Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada semua siswa di kelas.

Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 4 Yogyakarta tidak memiliki jadwal masuk kelas secara khusus. Sehingga praktikan memberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan jam pelajaran yang kosong dengan izin dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Praktik Bimbingan Klasikal yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

a) Bimbingan Klasikal I

Materi : Menenal Masa Remaja
Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
Sasaran layanan/Semester : Kelas VII A/ Semester 1
Pelaksanaan : Selasa, 24 Oktober 2017

b) Bimbingan Klasikal II

Materi : Menjadi Sahabat yang Baik
Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
Sasaran layanan/Semester : Kelas VII D/ Semester 1
Pelaksanaan : Selasa, 24 Oktober 2017

c) Bimbingan Klasikal III

Materi : Konsentrasi Belajar
Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar
Sasaran layanan/Semester : Kelas VII A/ Semester 1
Pelaksanaan : Selasa, 24 Oktober 2017

d) Bimbingan Klasikal IV

Materi	: Pemilihan Karier Sejak Dini
Bidang Bimbingan	: Bimbingan Karier
Sasaran layanan/Semester	: Kelas VII D/ Semester 1
Pelaksanaan	: Selasa, 24 Oktober 2017

3) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok ini berfungsi sebagai sarana pemahaman dan pengembangan bagi siswa dalam memenuhi tugas perkembangannya melalui bantuan yang diberikan oleh praktikan dalam memecahkan permasalahan yang dialami yang dapat menghambat tugas perkembangannya. Selain itu, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk merespon kebutuhan dan minat siswa. Praktik Bimbingan Kelompok yang telah dilakukan praktikan selama PLT adalah sebagai berikut:

a) Bimbingan Kelompok I

- Sasaran : Siswa kelas VII
- Materi : Bagaimana Jika Teman Marah
- Pelaksanaan : Rabu, 1 November 2017
- Pendukung :
Konseli terbuka untuk menceritakan permasalahan yang sedang dialami
- Hambatan :
Waktu yang terbatas karena dilakukan saat istirahat kedua dan siswa tidak fokus sepenuhnya karena merasa dikejar jam masuk pelajaran selanjutnya
- Solusi :
Bimbingan dilakukan dengan berbagai cara agar efektif dan dapat diterima oleh siswa

4) Layanan Pengumpul Data

Layanan ini bertujuan untuk menghimpun berbagai informasi tentang siswa untuk memudahkan dalam administrasi maupun kebutuhan tertentu serta untuk memahami siswa lebih dalam. Dalam melakukan layanan pengumpul data, praktikan membagikan instrumen IKMS dan angket sosiometri kepada siswa kelas VII.

a) Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS)

IKMS digunakan sebagai instrumen *need assesment* untuk siswa di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Pelaksanaan *need assesment* ini dimulai dengan menyebarkan instrumen IKMS dengan disertai lembar pengisian. Praktikan membagi instrumen IKMS khusus untuk kelas VII karena praktikan diberi tanggung jawab pada kelas VII.

Setelah menyebarkan instrumen IKMS kepada siswa, praktikan melanjutkan tahap *need assesment* yakni dengan mengolah lembar pengisian IKMS yang telah diisi oleh siswa dengan menggunakan aplikasi IKMS berbasis komputer yang telah tersedia dan kemudian dari hasil olahan dapat diketahui kebutuhan dan permasalahan yang dialami siswa.

b) Sosiometri

Sosiometri merupakan suatu metode pengumpulan data untuk mengetahui pola hubungan sosial siswa dengan teman satu kelasnya. Dalam hal ini praktikan menghususkan hubungan sosial siswa dalam kelompok belajar di kelas. Dan untuk himpunan data sosiometri ini, praktikan baru menyebar dan mengolah angket sosiometri kelas VII. Untuk lebih efektif dalam menginput data sosiometri dilakukan dengan bekerjasama dengan partner PLT BK maupun dengan guru pendamping lapangan.

c. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang mengalami kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Konseling Individual merupakan layanan yang diberikan kepada seorang konseli secara langsung atau *face to face* (tatap muka) dengan tujuan membantu konseli mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya

dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut. Selama pelaksanaan PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta, praktikan melakukan konseling individu sebanyak 2 kali.

a) Konseling Individual I

Nama : RAP (Inisial)
Masalah yang dibahas : Kurangnya kedekatan dan keterbukaan dengan orangtua
Teknik yang digunakan : Realiti
Waktu Pelaksanaan : Kamis, 12 Oktober 2017
Tempat pelaksanaan : Halaman sekolah

b) Konseling Individual II

Nama : DAP (Inisial)
Masalah yang dibahas : Sering terlambat masuk sekolah
Teknik yang digunakan : Realiti
Waktu pelaksanaan : Rabu, 8 November 2017
Tempat pelaksanaan : Ruang BK

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan layanan yang diberikan kepada beberapa konseli (lebih dari 1 konseli) yang mempunyai kebutuhan dan masalah yang relatif sama yang dilakukan secara langsung atau *face to face* (tatap muka) dengan tujuan memberikan bantuan yang memungkinkan konseli memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui konseling kelompok.

3) Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Kunjungan rumah merupakan suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi tempat tinggal konseli (siswa) dalam rangka memperoleh berbagai keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa secara langsung, serta untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut.

Selama PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta, praktikan melakukan kunjungan rumah sebanyak 2 kali bersama dengan rekan PLT BK.

a) Home Visit I

- Nama : DAP (inisial)
- Kelas : VII D
- Alamat : Kelurahan Pandean, Umbulharjo
- Pihak yang ditemui : Wali konseli
- Waktu pelaksanaan : Kamis, 9 November 2017
- Alasan Home Visit : Untuk konfirmasi dengan pihak orangtua atau keluarga tentang alasan konseli sering telat berangkat sekolah bahkan hampir setiap hari.

b) Home Visit II

- Nama : MAS (inisial)
- Kelas : IX E
- Alamat : Jl. Kusbini No. 16, Yogyakarta
- Pihak yang ditemui : Orangtua konseli
- Waktu pelaksanaan : Selasa, 14 November 2017
- Alasan Home Visit : Untuk konfirmasi dengan pihak orangtua tentang alasan konseli beberapa hari tidak berangkat sekolah tanpa keterangan.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Dalam pelaksanaan berbagai program kegiatan Bimbingan dan Konseling tentunya praktikan merasakan masih banyak terdapat kekurangan dalam memberikan layanan kepada siswa. Oleh karena itu setiap setelah melaksanakan suatu program layanan, praktikan selalu melakukan evaluasi dengan meminta saran untuk perbaikan dari guru pembimbing serta layanan segera terhadap siswa atau komunikasi langsung dengan siswa mengenai layanan bimbingan dan konseling yang telah dilakukan. Adapun hasil yang telah diperoleh praktikan setelah melaksanakan layanan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Program Layanan Bimbingan dan Konseling

Setelah melakukan pengolahan dan analisis terhadap instrumen IKMS yang telah diisi oleh siswa kelas VII, maka diperoleh *need assesmen* siswa kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta. Salah satu masalah yang dihadapi oleh siswa di kelas VII tertuju pada masalah belajar yaitu “kurang konsentrasi saat pelajaran berlangsung”. Praktikan menganggap permasalahan tersebut cukup mengganggu karena berhubungan dengan kesuksesan jalannya KBM. Oleh karena itu, program bimbingan dan klasikal yang dilakukan salah satunya adalah tentang bagaimana meningkatkan konsentrasi belajar.

2. Layanan Dasar

a. Layanan Informasi

Layanan informasi yang dilakukan oleh praktikan selama PLT adalah layanan secara langsung melalui bimbingan klasikal tentang empat bidang layanan yaitu pribadi tentang “mengenal masa remaja”, sosial tentang “menjadi sahabat yang baik”, belajar tentang “konsentrasi belajar” dan karier tentang “pemilihan karier sejak dini”. Selama melaksanakan layanan, siswa terlihat antusias dalam mengikuti bimbingan dan beberapa terlihat aktif bertanya tentang materi yang disampaikan.

b. Bimbingan Klasikal

Dalam pelaksanaan bimbingan klasikal, praktikan merasa kurang bisa mengkondisikan siswa sepenuhnya dalam kelas. Volume suara yang masih kurang membuat penjelasan yang disampaikan menjadi kurang efektif. Selain itu, dari layanan segera yang dilakukan terhadap siswa mendapati hasil yaitu sebagian siswa sudah paham dan mengetahui langkah yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang dibahas dalam bimbingan klasikal.

c. Bimbingan Kelompok

Setelah dilaksanakan program bimbingan kelompok, konseli secara umum sudah mengetahui penyebab munculnya masalah serta sudah paham langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami. Praktikan memberikan materi tentang “bagaimana jika teman marah”. Dari hasil diskusi dalam bimbingan tersebut siswa sangat antusias dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok yang diberikan. Siswa sangat terbuka satu sama lain sehingga bimbingan berjalan dengan

lancar. Namun kendala yang dialami adalah karena keterbatasan waktu yang tersedia untuk bimbingan.

d. Layanan Pengumpul Data

Layanan pengumpulan data yang telah dilaksanakan praktikan selama PLT yaitu data IKMS yang telah diisi oleh siswa kelas VII, data sosiometri yang telah diisi oleh siswa kelas VII juga. Untuk data IKMS dan sosiometri, setelah data dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis oleh praktikan.

3. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Dari hasil konseling individu yang telah dilaksanakan oleh praktikan, diperoleh hasil layanan segera kepada siswa yang telah diberikan layanan yaitu dengan mengetahui langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahannya. Selama PLT praktikan melakukan konseling individual kepada dua siswa yang memiliki permasalahan di bidang pribadi. Kedua konseli membutuhkan pelayanan secepatnya.

b. Konseling Kelompok

Setelah melaksanakan konseling kelompok, diperoleh hasil yaitu konseli merasa nyaman karena telah mengungkapkan permasalahannya serta sudah mengetahui penyebab dan langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahannya.

c. Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Setelah dilakukan home visit bersama rekan PLT BK atas izin dari guru pembimbing, terdapat hasil kesepakatan antara mahasiswa PLT BK dengan keluarga konseli yaitu sebagai berikut:

- 1) Pihak sekolah dan keluarga bekerjasama untuk lebih memperhatikan konseli dan perkembangan konseli.
- 2) Pihak sekolah meminta siswa untuk tidak terlambat secara terus-menerus saat berangkat sekolah. Jika siswa tetap terlambat terus maka pihak sekolah akan memberikan peringatan berupa skors.

- 3) Pihak sekolah dan keluarga siswa bersama-sama memantau kegiatan konseli di rumah maupun di sekolah dan menjalin komunikasi demi perkembangan konseli.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PLT yang dilakukan di SMP Negeri 4 Yogyakarta mahasiswa merasa bahwa kegiatan PLT sangat membantu mahasiswa dalam melatih keterampilan memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Selain itu, mahasiswa juga dapat menguasai kompetensi sebagai calon guru bimbingan dan konseling. Selama PLT berlangsung mahasiswa juga dapat menyiapkan program bimbingan dan konseling, mulai dari program tahunan, bulanan, mingguan serta harian dengan menggunakan aplikasi yang tersedia. Dari data siswa yang diperoleh melalui IKMS dan sosiometri mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan para siswa di sekolah serta mampu untuk melakukan bimbingan dalam langkah preventif maupun kuratif.

Kegiatan PLT yang dilakukan oleh mahasiswa juga menjadikan mahasiswa menambah wawasan tentang administrasi guru bimbingan dan konseling di sekolah. Dapat membuat dan mempraktikkan secara langsung Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) di sekolah yang sebelumnya sudah dibuat dari hasil analisis masalah siswa serta melatih kerjasama baik dengan sesama mahasiswa atau dengan guru mata pelajaran untuk kepentingan siswa. Secara garis besar, matriks program PLT individual dari seluruh program kerja yang telah terlaksana lengkap segala ketercapaian dan hambatan. Semua program yang tertuang dalam matriks telah terlaksana secara optimal sebatas kemampuan penulis.

B. Saran

1. Kepala UNY

Perlu adanya koordinasi yang lebih baik terhadap pihak sekolah akan program kerja yang layak dikerjakan mahasiswa PLT, sehingga pihak sekolah mengerti kondisi mahasiswa PLT masih butuh banyak belajar dan pengalaman. Dalam hal ini perlu adanya kejelasan tentang perwujudan pengabdian mahasiswa dalam

melaksanakan program PLT bukanlah menjadi fasilitator untuk setiap programnya, akan tetapi sebagai pelaksana yang juga memiliki keterbatasan dan kekurangan.

2. Bagi SMP Negeri 4 Yogyakarta

- a. Pengajaran yang diberikan kepada siswa sudah bagus, perlu adanya peningkatan peran guru dan karyawan di sekolah sehingga misi dan visi sekolah dapat tercapai.
- b. Bagi guru pembimbing dimohon agar melanjutkan proses layanan bimbingan dan konseling yang belum dapat terselesaikan sehingga proses layanan bimbingan dan konseling menjadi tuntas.

3. Bagi mahasiswa PLT

- a. Perlu pengoptimalan dalam mengamati kondisi fisik maupun non fisik pada saat kegiatan observasi di sekolah guna menentukan program kerja.
- b. Perlu ditingkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan PLT.
- c. Bagi sekolah diharapkan agar meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dan UNY sehingga kegiatan PLT ini akan bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan kualitas di SMP Negeri 4 Yogyakarta dan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PLT dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun PLT BK UNY. 2017. *Panduan PLT Prodi Bimbingan dan Konseling 2017*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PLT UNY. 2017. *Panduan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2017

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah : Jl. Hayam Wuruk No. 18 Fax./ Telp. Sekolah : (0274) 513079
 Nama DPL PLT : Dra. Sudiah, M. Hum
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Dr. Muhammad Nur Wangid, M. Si
 Jumlah Mahasiswa PLT : 12

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	3 Oktober 2017	2	Administrasi BK dan proker PLT BK		<i>[Signature]</i>
2.	18 Oktober 2017	2	Pemantauan keterlaksanaan proker		<i>[Signature]</i>
3.	6 November 2017	2	Pembuatan Laporan PLT BK		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

M. Pd
 NIP. 19600616 198303 2 008

Yogyakarta, 15 November 2017
 Ketua Kelompok PLT

[Signature]
 NIM. 14105241025

MATRIK PROGRAM KERJA PLT TAHUN 2017
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA

No	Kegiatan PLT	Waktu								Jumlah Jam	
		SEP			OKTOBER				NOV		
		0	3	4	1	2	3	4	1		2
A. PERSIAPAN											
1.	Observasi	6									6
2.	Menyusun Matrik	2							1	1	4
3.	Konsultasi Matrik Program	2									2
4.	Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa										
a.	Persiapan IKMS	0.5									0.5
b.	Satuan Layanan Pendukung IKMS			1.5							1.5
c.	Himpunan Data IKMS	2									2
d.	Pengolahan dan Analisis IKMS	10	2								12
5.	Sosiometri										
a.	Persiapan Angket Sosiometri					0.5					0.5
b.	Satuan Layanan Pendukung Sosiometri						1.5				1.5
c.	Penyebaran Angket Sosiometri							1			1
6.	Bimbingan Klasikal (RPL dan Materi Layanan)										
a.	RPL Pribadi	1			1.5						2.5
b.	RPL Sosial	1			1.5						2.5
c.	RPL Belajar	1			1.5						2.5
d.	RPL Karier	1			1.5						2.5
B. PELAKSANAAN											
I. Layanan Dasar											
1.	Bimbingan Klasikal										
a.	Layanan Pribadi							1			1
b.	Layanan Sosial							1			1
c.	Layanan Belajar							1			1
d.	Layanan Karier							1			1
2.	Bimbingan Kelompok				1						1
3.	Pengumpulan Data										
a.	Data IKMS										0
b.	Data Sosiometri										0
II. Layanan Responsif											
1.	Konseling Individual										
a.	Persiapan			0.5					0.5		1
b.	Pelaksanaan				1				1		2
c.	Penyusunan Laporan					1.5			1.5		3
2.	Konseling Kelompok										0
3.	Sosiometri										
a.	Analisis Angket Sosiometri							2			2
b.	Pembuatan Sosiogram							1			1
4.	Home Visit										
a.	Pelaksanaan								1.5	1	2.5
b.	Penyusunan Laporan									2	2
III. Pembuatan Media											
1.	Poster								4		4
2.	Infografik										0
3.	Video										0
4.	Leaflet								2		2
5.	Papan Bimbingan										0
IV. Bimbingan											
1.	Guru Pembimbing Lapangan		3	3	3	3	3	3	3	3	24
2.	DPL Jurusan				1		1		1		3
3.	DPL Universitas	2									2
C. EVALUASI											
1.	Evaluasi Proses Bimbingan Klasikal								1		1

D. KEGIATAN TAMBAHAN										
1. Juri Lomba HUT SMPN 4 Yogyakarta									5	5
2. Upacara Perayaan HUT SMPN 4 Yogyakarta									1	1
2. Rapat Kelompok PLT	1								1	2
3. Apel Pagi								1.5		1.5
5. Upacara Bendera										0
6. Upacara Kesaktian Pancasila								1.5		1.5
7. Piket Salaman		1	1	1	1	1	1	1	1	8
8. Piket Harian Jaga		15	15	15	15	15	15	15	15	120
9. Mengawasi PTS SMPN 4 Yogyakarta										7
10. Input Data Nilai PTS Siswa								3		3
11. Dokumentasi Bimbingan Klasikal Rekan BK									4	4
12. Mengantikan Guru Mengawasi Kelas								2		2
13. Membantu Administrasi Sekolah					1				4	5
14. Merapikan Ruang BK bersama Guru								2		2
15. Revisi, print out RPL dan laporan					1				1	2
16. Penarikan Mahasiswa PLT										2
Total Jam										261,5

Yogyakarta, 15 November 2017



Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan
PLT BK UNY 2017

Dr. Muh Nur Wangid, M.Si
NIP. 19660115 199303 1 003

Mahasiswa
Praktikan

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

CATATAN HARIAN



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : PRISKA AJENG PARAMITA NAMA SEKOLAH : SMPN 4 Yogyakarta
NO. MAHASISWA : 14104241013 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Hayam Wuruk No.18, Bausasran,
Danurejan, Kota Yogyakarta, DIY.
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 24 Februari 2017	08.00 – 14.00	Observasi Lapangan awal	Kegiatan dilakukan oleh 12 mahasiswa PLT UNY. Hasil, diperoleh hasil observasi fisik sekolah.	
	Senin, 27 Februari 2017	08.00 – 13.00	Observasi Administrasi BK	Kegiatan dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT BK. Didampingi 2 guru BK sekolah. Rujukan pengambilan data dengan IKMS dan AKPD.	
	Rabu, 12 April	08.00 – 11.00	Need Assesment	Kegiatan dilakukan oleh 2 mahasiswa dan	

	2017		Pengambilan data IKMS	didampingi oleh 1 guru BK sekolah. Kegiatan yang dilakukan untuk mengambil data need assesment kelas VII E	
	Jumat, 14 April 2017	11.00 – 13.00	Pengolahan dan administrasi data Need Assesment	Kegiatan diikuti oleh 2 mahasiswa. Hasil yang didapat adalah terkelolanya angket need assesment.	
	Rabu, 19 April 2017	09.00 – 11.00	Konsultasi Matrik	Kegiatan diikuti oleh 2 mahasiswa dan didampingi oleh 1 guru BK sekolah. Hasil, tersusun revisi matrik program sementara.	
	Jumat, 15 September 2017	09.00 – 11.00	Penerjunan Mahasiswa PLT UNY 2017	Kegiatan dilakukan di ruang lab bahasa SMPN 4 Yogyakarta, diikuti oleh 12 mahasiswa dan 17 guru serta 1 DPL pamong. Hasil, DPL pamong menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah.	
	Jumat, 15 September 2017	11.00 – 12.00	Koordinasi Assesment Kelas VII Data IKMS	Koordinasi dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 2 guru pembimbing lapangan dari SMPN 4 Yogyakarta. Hasil, terjadi kesepakatan antara guru BK dan mahasiswa PLT.	
	Senin, 18	07.00 -09.00	Piket Harian Jaga	Piket dilakukan oleh 4 mahasiswa dan 5	

	September 2017	13.00 – 15.00	(Depan)	guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa. Ada 12 siswa yang tidak hadir.	
	Senin, 18 September 2017	09.00 – 11.00	Input Data Siswa AKPD Kelas VII D	Input data siswa dilakukan oleh 2 mahasiswa BK. Jumlah siswa adalah 33 anak. Hasil, diperoleh data masalah siswa kelas VII D menggunakan aplikasi AKPD.	
	Selasa, 19 September 2017	07.00 – 11.00	Piket Harian Jaga (Perpustakaan)	Dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 1 guru piket. Mahasiswa membantu merapikan buku dan mencatat peminjaman dan pengembalian buku. Hasil, perpustakaan menjadi rapi dan terkondisikan.	
	Selasa, 19 September 2017	13.00 – 15.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Rabu, 20 September 2017	07.00 – 10.00 13.00 – 15.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 4 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Rabu, 20 September 2017	10.30 – 12.30	Piket Harian Jaga (UKS)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa. Mahasiswa membantu mencatat dan memberikan obat	

				kepada siswa yang sakit. Hasil, ruang UKS menjadi terjaga.	
	Senin, 25 September 2017	07.00 – 09.00	Mengawas PTS Kelas IX B	Mengawas kelas IX B dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru pengawas. PTS diikuti oleh 34 siswa. Kegiatan berjalan lancar. Hasil, diperoleh lembar jawab PTS siswa mapel Pendidikan Agama.	
	Senin, 25 September 2017	09.00 – 11.30	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Selasa, 26 September 2017	07.00 – 12.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 4 mahasiswa. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Selasa, 26 September 2017	12.30 – 14.00	Mengawas PTS Kelas VII C	Mengawas kelas VII C dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru pengawas. PTS diikuti oleh 34 siswa. Kegiatan berjalan lancar. Hasil, diperoleh lembar jawab PTS siswa mapel Keterampilan.	
	Rabu, 27 September 2017	07.30 – 09.30	Mengawas PTS Kelas VII E	Mengawas kelas VII E dilakukan oleh 2 mahasiswa yang menggantikan guru	

				pengawas. PTS diikuti oleh 34 siswa. Kegiatan berjalan lancar. Hasil, diperoleh lembar jawab PTS siswa mapel Bahasa Inggris.	
	Rabu, 27 September 2017	10.00 – 11.30	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Kamis, 28 September 2017	07.00 – 12.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Jumat, 29 September 2017	07.00 – 09.30	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Jumat, 29 September 2017	09.30 – 11.00	Mengawas PTS Kelas VII C	Mengawas kelas VII C dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru pengawas. PTS diikuti oleh 34 siswa. Kegiatan berjalan lancar. Hasil, diperoleh lembar jawab PTS siswa mapel Bahasa Jawa.	
	Minggu, 1 Oktober 2017	07.30 – 09.00	Upacara Kesaktian Pancasila	Dilakukan di lapangan utama SMPN 4 Yogyakarta. Diikuti oleh 12 mahasiswa	

				PLT, guru dan karyawan serta siswa.	
	Senin, 2 Oktober 2017	07.00 – 14.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Selasa, 3 Oktober 2017	08.00 – 11.00	Pembuatan SATLAN / RPL	Dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT BK UNY dan didampingi oleh guru BK sekolah. Hasil, diperoleh RPL / satlan bimbingan klasikal beserta lembar evaluasi proses hasil.	
	Selasa, 3 Oktober 2017	13.00 – 15.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00 – 13.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 2 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00 – 08.30	Upacara Perayaan HUT SMPN 4 Yogyakarta ke-23	Upacara dilaksanakan di lapangan utama SMPN 4 Yogyakarta. Kegiatan berjalan lancar dan khidmat. Acara dibuka dengan penerbangan burung dara dan burung pipit oleh Kepala Sekolah.	

	Kamis, 5 Oktober 2017	09.00 – 11.00	Lomba untuk Siswa	Lomba diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, 8, dan 9 baik perwakilan kelas, untuk kelas ataupun individu. Siswa mengikuti lomba dengan antusias.	
	Kamis, 5 Oktober 2017	11.00 – 13.00	Penjurian Lomba oleh Guru dan Mahasiswa	Penjurian dilakukan oleh guru dan mahasiswa. Ada 8 lomba yang diadakan. Hasil, diperoleh juara 1, 2, dan 3 di masing-masing lomba.	
	Kamis, 5 Oktober 2017	13.00 – 15.00	Pensi dan Pembagian Doorprize	Pensi diisi oleh siswa dan doorprize disediakan oleh guru. Acara berjalan lancar dan meriah.	
	Senin, 9 Oktober 2017	07.00 – 13.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00 – 13.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00 – 13.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 4 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran	

				siswa.	
	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 – 13.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Kamis, 12 Oktober 2017	14.00 – 15.00	Konsultasi Siswa	Kosultasi dilakukan oleh 2 siswa yang bercerita tentang keluarganya. Siswa bertanya apa yang harus dilakukan. Hasil, diperoleh data tentang masalah siswa dalam kehidupan di keluarga. Sesi konsultasi bisa diarahkan untuk konseling individu jika siswa bersedia.	
	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00 – 11.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Apel SMPN 4 Yogyakarta	Apel dilakukan oleh 12 mahasiswa dan seluruh guru, staff dan siswa. Apel dilakukan untuk mengumumkan juara lomba pada saat HUT SMPN 4 Yogyakarta. Siswa bahagia mendapatkan hadiah yang diberikan	

				oleh guru.	
	Senin, 16 Oktober 2017	07.30 – 09.30	Input Data Nilai PTS Kelas 7 dan 9	Dilakukan oleh 2 mahasiswa. Hasil, diperoleh data nilai PTS siswa kelas 7 dan 9 di beberapa mapel.	
	Senin, 16 Oktober 2017	10.00 – 13.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Selasa, 17 Oktober 2017	07.30 – 09.30	Piket Ruang BK (Bersih-bersih)	Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru BK. Kegiatan yang dilakukan adalah membersihkan rak lemari berkas-berkas, memilih baju seragam siswa yang layak pakai. Hasil, ruang BK menjadi bersih dan rapi.	
	Selasa, 17 Oktober 2017	10.00 – 11.00	Input Data Nilai PTS Kelas 7 dan 9	Dilakukan oleh 2 mahasiswa. Hasil, diperoleh data nilai PTS siswa kelas 7 dan 9 di beberapa mapel.	
	Selasa, 17 Oktober 2017	13.00 – 15.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	

Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 10.30	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 3 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.
Rabu, 18 Oktober 2017	10.30 – 11.30	Mengawas Kelas VII C (Tugas Matematika)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT BK. Siswa mengerjakan dengan serius dan tenang. Hasil, diperoleh pekerjaan siswa mapel matematika.
Kamis, 19 Oktober 2017	07.00 – 13.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 3 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.
Jumat, 20 Oktober 2017	07.00 – 11.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 3 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.
Senin, 23 Oktober 2017	07.50 – 09.20	Dokumentasi Bimbingan Klasikal Boy Kelas IX C	Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa yang memberi layanan, 1 guru pendamping dan 1 mahasiswa membantu dokumentasi. Siswa mengikuti bimbingan dengan antusias. Materi yang diberikan adalah tentang bullying.

	Senin, 23 Oktober 2017	09.20 – 10.50	Dokumentasi Bimbingan Klasikal Boy Kelas IX A	Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa yang memberi layanan, 1 guru pendamping dan 1 mahasiswa membantu dokumentasi. Siswa mengikuti bimbingan dengan antusias. Materi yang diberikan adalah tentang motivasi belajar.	
	Selasa, 24 Oktober 2017	07.15 – 09.15	Layanan Bimbingan Klasikal Kelas VII D oleh guru BK	Dilakukan oleh 1 guru BK dan 2 mahasiswa. Siswa mengikuti layanan bimbingan dengan antusias. Siswa paham akan materi yang diberikan yaitu tentang penggunaan jejaring sosial.	
			Layanan Bimbingan Klasikal Kelas VII D oleh mahasiswa BK (Priska)	Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa yang memberi layanan, 1 guru pendamping dan 1 mahasiswa membantu dokumentasi. Siswa mengikuti bimbingan dengan antusias. Materi yang diberikan adalah tentang pemilihan karier sejak dini.	
			Layanan Bimbingan Klasikal Kelas VII D	Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa yang memberi layanan, 1 guru pendamping dan 1	

			oleh mahasiswa BK (Priska)	mahasiswa membantu dokumentasi. Siswa mengikuti bimbingan dengan antusias. Materi yang diberikan adalah tentang memilih sahabat yang baik.	
Selasa, 24 Oktober 2017	09.15 – 09.55	Layanan Bimbingan Klasikal (Sosiometri) Kelas VII A oleh guru BK		Dilakukan oleh 1 guru BK dan 2 mahasiswa. Guru mengisi materi tentang sosiometri. Siswa mengisi lembar sosiometri yang diberikan. Hasil, diperoleh data sosiometri siswa kelas VII A.	
	10.15 – 11.35	Layanan Bimbingan Klasikal Kelas VII A oleh mahasiswa BK (Priska)		Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa yang memberi layanan, 1 guru pendamping dan 1 mahasiswa membantu dokumentasi. Siswa mengikuti bimbingan dengan antusias. Materi yang diberikan adalah tentang memahami masa remaja.	
		Layanan Bimbingan Klasikal Kelas VII A oleh mahasiswa BK (Priska)		Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa yang memberi layanan, 1 guru pendamping dan 1 mahasiswa membantu dokumentasi. Siswa mengikuti bimbingan dengan antusias.	

				Materi yang diberikan adalah tentang konsentrasi belajar.	
	Selasa, 24 Oktober 2017	13.00 – 15.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00 – 10.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00 – 11.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 3 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Jumat, 27 Oktober 2017	08.00 – 10.00	Input Data Sosiometri Kelas IX	Dilakukan oleh 2 mahasiswa. Hasil, diperoleh data sosiometri kelas IX.	
	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 – 13.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 3 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Rabu, 1 November 2017	07.00 – 11.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	

	Rabu, 1 November 2017	11.30 – 12.30	Bimbingan Kelompok Luar Sekolah	Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan diikuti oleh 6 siswa. Kegiatan dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan jam istirahat. Siswa antusias dalam mengikuti bimbingan. Jika diperlukan bisa dilanjutkan ke konseling kelompok.	
	Kamis, 2 November 2017	07.00 – 10.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 3 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Senin, 6 November 2017	08.00 – 10.00	Menyusun Laporan PLT	Dilakukan oleh 1 mahasiswa. Hasil, diperoleh draft laporan PLT BK.	
	Selasa, 7 November 2017	07.00 – 13.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 3 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Rabu, 8 November 2017	07.30 – 08.30	Konseling Individu DAP	Dilakukan oleh 2 mahasiswa di ruang BK. Siswa dikonseling karena hampir setiap hari terlambat berangkat sekolah. Diperoleh data dari pengakuan konseli tentang alasan mengapa konseli selalu terlambat berangkat	

				sekolah.	
	Rabu, 8 November 2017	09.00 – 13.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 2 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Kamis, 9 November 2017	08.00 – 10.00	Kunjungan Rumah (Home Visit) DAP	Dilakukan oleh 2 mahasiswa. Tujuan dari home visit adalah untuk mengklarifikasi dengan orangtua / wali siswa tentang kegiatan siswa di rumah, mengapa DAP sering terlambat sekolah. Apakah orangtuanya tahu atau tidak. Hasil, diperoleh data tentang aktifitas siswa saat di rumah.	
	Jumat, 10 November 2017	07.00 – 11.00	Pembuatan Media BK	Dilakukan oleh 1 mahasiswa. Mahasiswa membuat poster dan leaflet. Diperoleh 3 poster dan 1 leaflet untuk layanan BK.	
	Senin, 13 November 2017	08.00 – 13.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Selasa, 14 November 2017		Kunjungan Rumah (Home Visit) MAS	Dilakukan oleh 2 mahasiswa. Tujuan dari home visit adalah untuk mengklarifikasi dengan orangtua / wali siswa tentang	

				kegiatan siswa di rumah, mengapa MAS sering tidak berangkat ke sekolah tanpa keterangan. Apakah orangtuanya tahu atau tidak. Hasil, diperoleh data tentang aktifitas siswa saat di rumah.	
	Rabu, 15 November 2017	07.00 – 10.00	Piket Harian Jaga (Depan)	Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 3 guru piket. Hasil, diperoleh data ketidakhadiran siswa.	
	Rabu, 15 November 2017	11.00 – 13.00	Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017	Dilakukan oleh 12 mahasiswa PLT UNY dan guru pamong masing-masing. Kegiatan berjalan dengan lancar dan khidmat. Acara diakhiri dengan pemberian kenang-kenangan untuk sekolah dan guru pamong masing-masing.	

I K M S

**SATUAN KEGIATAN PENDUKUNG
 APLIKASI INSTRUMENTASI
 IDENTIFIKASI MASALAH DAN KEBUTUHAN SISWA
 (IKMS)**

A. IDENTITAS	
1. Satuan Pendidikan	SMP Negeri 4 Yogyakarta
2. Tahun Ajaran	2017 / 2018
3. Sasaran Pelayanan	Kelas VII
4. Pelaksanaan	Mahasiswa Praktikan BK
5. Pihak Terkait	Siswa
B. WAKTU DAN TEMPAT	
1. Tanggal	
2. Waktu	1 x 40 menit
3. Tempat	Ruang Kelas Masing-masing
C. MATERI PEMBELAJARAN	
1. Tema	Aplikasi Instrumentasi
2. Sub Tema	Aplikasi Instrumentasi IKMS
3. Sumber Materi	Andori, Kons. -KES KONSELING INDONESIA
D. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN	
1. Pengembangan KES	Siswa dapat memahami tugas perkembangannya
2. Penanganan KES-T	Mengentaskan masalah-masalah perkembangan siswa
E. METODE DAN TEKNIK	
1. Jenis Layanan	Klasikal
2. Kegiatan Pendukung	Aplikasi Instrumentasi (format klasikal), melalui kegiatan satu kali masuk kelas, yaitu membagikan angket IKMS format SMP.
F. SARANA	
1. Buku IKMS Format SMP dan lembar pengisian	
2. Program pengolahan data IKMS Format SMP beserta kelengkapan operasionalnya	
G. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN	
1. KES	Dapat mengetahui dan mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang dialami siswa yang meliputi permasalahan pribadi, sosial, belajar, dan karier
2. KES-T	Siswa dapat terhindar dari masalah pribadi, sosial, belajar dan karier yang dapat menghambat tugas

		perkembangannya.
H.	LANGKAH KEGIATAN	
	Kegiatan aplikasi instrumentasi IKMS Format SMP ini dilaksanakan meliputi satu kali masuk kelas, yakni membagikan buku IKMS dan lembar pengisian (angket).	
	1. LANGKAH PENGANTARAN	
	a. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa	
	b. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir	
	c. Mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran / pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggungjawab berkenaan dengan materi pembelajaran / pelayanan yang akan dibahas	
	d. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul “Aplikasi Instrumentasi IKMS Format SMP”	
	2. LANGKAH PENJAJAKAN	
	a. Menanyakan kepada siswa tentang bagaimana kegiatannya di sekolah dan di rumah, serta masalah-masalah yang mereka alami berkaitan dengan permasalahan pribadi, sosial, belajar dan karier	
	b. Menanyakan kepada siswa tentang apa yang mereka lakukan apabila mengalami masalah yang mereka hadapi	
	c. Menanyakan kepada siswa apakah telah mengenal IKMS	
	3. LANGKAH PENAFSIRAN	
	Guru menjelaskan tentang apa itu IKMS dan item-item permasalahan apa saja yang terdapat dalam buku IKMS dan menjelaskan bagaimana cara untuk mengisinya	
	4. LANGKAH PEMBINAAN	
	a. Membagikan buku instrumen IKMS dan lembar pengisiannya (angket) kepada semua siswa	
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa mengisi identitas diri masing-masing pada lembar pengisian	
	c. Membacakan petunjuk cara-cara mengisi IKMS	
	d. Memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas tentang cara pengisian IKMS, pertanyaan ini dijawab selengkapnya	
	e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengisi IKMS sampai dengan selesai. Guru BK / konselor memonitor kegiatan mereka dan memberikan bimbingan seperlunya	
	f. Siswa yang telah selesai bekerja menyerahkan buku IKMS dan lembaran pengisiannya yang telah diisi kepada guru BK / konselor	
	5. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT	
	a. Penilaian Hasil	1) Berfikir : bagaimana siswa berfikir tentang permasalahan yang mereka

	hadapi baik masalah pribadi, sosial, belajar dan karier
	2) Merasa : bagaimana perasaan siswa berkenaan dengan masalah yang mereka hadapi yang meliputi permasalahan pribadi, sosial, belajar dan karier
	3) Bersikap : apa yang siswa inginkan dan hendak lakukan berkenaan dengan pengentasan masalah yang mereka alami
	4) Bertindak : apa yang akan dilakukan siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami menyangkut permasalahan pribadi, sosial, belajar dan karier
	5) Bertanggung jawab : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam berusaha untuk mengentaskan permasalahan yang mereka hadapi
b. Penilaian Proses	Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran / pelayanan yang telah dilaksanakan
6. LAPELPROG dan TINDAK LANJUT	
Setelah kegiatan pembelajaran / pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.	

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Tri Nurjayanti, S.Pd.
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

SILABUS
LAYANAN KLASIKAL
PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA YANG TERINTEGRASI DALAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
 Bidang Kegiatan : Orientasi, Informasi dan Penguasaan Konten
 Kelas / Semester : VII E / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

MATERI / TOPIK LAYANAN	KEGIATAN PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	CHARAKTER BUILDING	SUMBER
			TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Orientasi pada fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.	Mengunjungi klinik / ruang UKS dan mengobservasi serta mendalami program dan fasilitasnya	Mau memanfaatkan fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.	Mengobservasi seluruh fasilitas sekolah	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	Mengisi lembar Penilaian	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		

		sekolah	Segera					
Orientasi pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.	Mengunjungi fasilitas tempat ibadah yang ada di sekolah, serta mendalami program keagamaan	Mau beribadah sesuai dengan agama yang dianutnya	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Religius, Jujur dan Toleransi	
Orientasi pada kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	Mengenali kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu luang	Mampu mengisi waktu luang dengan kegiatan yang kreatif	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Orientasi pada koperasi dan kantin sekolah.	Mengunjungi koperasi dan kantin sekolah serta mendalami program-programnya	Mau memanfaatkan koperasi dan kantin sekolah	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Mengenal program upacara sekolah dan mencoba berlatih menjadi petugas upacara	Mengikuti upacara bendera dan berlatih menjadi petugas upacara	Memiliki kedisiplinan yang tinggi, cinta tanah air dan semangat kebangsaan	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Disiplin, cinta tanah air dan semangat kebangsaan	Peralatan upacara

Orientasi dengan teman dalam satu kelas.	Berkenalan dengan teman satu kelas	Memiliki persahabatan yang tinggi dengan teman satu kelas	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Bersahabat	Permainan outbond in door
Orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	Mengenali program-program sekolah yang berhubungan dengan solidaritas warga sekolah	Memiliki jiwa solidaritas yang tinggi di sekolah	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Orientasi pada organisasi yang ada di sekolah.	Mengunjungi organisasi yang diselenggarakan sekolah	Mau memanfaatkan organisasi yang ada di sekolah	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		OSIS, PKS, Takmir Masjid
Orientasi dengan semua guru dan karyawan di sekolah.	Berkenalan dengan guru dan karyawan yang ada di sekolah	Mengenali lebih dekat dengan guru dan karyawan	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Orientasi dengan keanggotaan komite sekolah.	Berkenalan dengan pengurus Komite Sekolah	Mengenali lebih dekat dengan pengurus Komite Sekolah	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Mengadakan kegiatan bakti sosial	Mengumpulkan sesuatu untuk disumbangkan pada orang yang membutuhkan	Memiliki jiwa peduli sosial	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Peduli sosial	

Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	Mengikuti penjelasan mengenai kurikulum yang berlaku di sekolah	Memahami kurikulum yang berlaku di sekolah	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Orientasi pada program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.	Mengunjungi dan melihat kegiatan yang di selenggarakan oleh laboratorium bahasa asing yang ada di sekolah	Mau memanfaatkan laboratorium bahasa asing dan berlatih mempraktekannya	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Orientasi pada sarana multimedia yang ada di sekolah.	Mengunjungi ruang multimedia yang ada di sekolah	Mau memanfaatkan multimedia yang ada di sekolah	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Orientasi pada program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.	Mengunjungi dan melihat kegiatan yang di selenggarakan oleh laboratorium TIK yang ada di sekolah	Mau memanfaatkan ruang / laboratorium TIK yang ada di sekolah	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Orientasi pada semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.	Mengamati semua fasilitas pendukung yang ada di sekolah	Mampu memanfaatkan semua fasilitas yang ada di sekolah secara benar dan	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		

		sehat						
Orientasi pada perpustakaan sekolah	Mengunjungi perpustakaan sekolah dan mendalami program - programnya	Mampu meningkatkan budaya baca	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Gemar membaca.	Perpustakaan
Orientasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.	Mengikuti presentasi yang diselenggarakan pembina ekstra kurikuler	Bisa memilih dan mengikuti ekstra kurikuler yang sesuai dengan bakat dan minatnya	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Orientasi tentang pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.	Mengunjungi rumah sakit	Memiliki wawasan berbagai macam pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Orientasi tentang jenis pekerjaan jasa.	Mengunjungi perusahaan jasa	Memiliki wawasan berbagai macam pekerjaan yang berkaitan dengan jasa	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		

Orientasi tentang tentang sistem belajar di SLTA.	Mengunjungi perguruan tinggi	Memiliki wawasan berbagai macam perguruan tinggi	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut.	Browsing internet berkaitan dengan seleksi masuk perguruan tinggi	Memiliki wawasan tentang persyaratan masuk perguruan tinggi	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		Internet
Kegiatan lomba-lomba di akhir pekan orientasi siswa	Diselenggarakan kegiatan lomba-lomba ringan di akhir kegiatan orientasi siswa	Mampu menghargai prestasi orang lain	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Menghargai prestasi	Permainan outbond indoor
Informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.	Mengikuti tayangan interaktif KRR dengan menggunakan media Flash Player	Mampu menjaga kesehatan reproduksi	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		KRR produksi BKKBN
Informasi tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.	Mengikuti tayangan interaktif KRR dengan menggunakan media Flash Player	Mampu menghindari obat-obatan terlarang	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		KRR produksi BKKBN

Informasi tentang kultur sekolah.	Mengikuti penjelasan tentang kultur sekolah dan melakukan pengamatan langsung	Mampu bersikap sesuai dengan kultur sekolah	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		Kultur sekolah
Informasi tentang cara mengisi waktu luang.	Mengikuti penjelasan tentang cara mengisi waktu luang dan dilanjutkan dengan membuat jadwal kegiatan sehari-hari	Mampu mengisi waktu luang dengan kegiatan yang kreatif	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	Mengikuti paparan tentang berbagai pekerjaan yang bisa dilakukan sambil sekolah	Mampu bekerja sambil belajar	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		Pamflet dan internet
Meningkatkan keimanan, kejujuran dan toleransi	Mengajak dan mendorong melakukan ritual keagamaan dan mendukung program kantin kejujuran	Memiliki keimanan, kejujuran dan toleransi	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Religius, Jujur dan Toleransi	Jadwal kegiatan keagamaan

Informasi tentang tentang cara berkomunikasi yang baik.	Mengikuti paparan tentang cara berkomunikasi yang baik	Mampu berkomunikasi yang baik dan santun	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Informasi tentang cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.	Mengikuti paparan tentang cara membina hubungan baik dengan teman	Mampu membina hubungan baik dengan teman lawan jenis	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Informasi tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.	Mengikuti paparan tentang bahaya sek bebas dan perkawinan	Mampu menghindari perbuatan yang melanggar norma agama berkaitan dengan lawan jenis	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.	Mengikuti paparan tentang cara melepas diri dari lingkungan pertemanan yang tidak mendukung cita-cita	Mampu memilih teman yang mendukung cita-cita	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		

Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	Mengikuti paparan tentang cara bersikap pada orang tua meski berbeda pendapat	Mampu berbakti dan bersikap baik pada orang tua	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Memupuk rasa kebangsaan, cinta tanah air dan demokratis	Mendorong, mengajak dan mengamati kegiatan upacara bendera, dan kegiatan keorganisasian di sekolah	Memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah air dan demokratis	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Rasa kebangsaan, Cinta tanah air dan demokratis	Kegiatan upacara sekolah
Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.	Mengikuti paparan tentang cara menumbuhkan semangat belajar	Mampu menumbuhkan semangat belajar	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.	Mengikuti penjelasan mengenai cara belajar yang efektif dan efisien	Mampu belajar yang efektif dan efisien	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Informasi tentang cara memanfaatkan TIK dalam belajar.	Mengikuti paparan tentang manfaat TIK bagi siswa	Mampu memanfaatkan TIK	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		

Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.	Diskusi mengenai cara mempersiapkan diri menghadapi ujian	Memiliki kepercayaan diri dan bersikap mandiri	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Informasi tentang cara belajar kelompok.	Mengikuti penjelasan tentang cara belajar kelompok dan mencoba membuat kelompok belajar	Mampu bekerja sama dengan orang lain dalam belajar kelompok	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Mengembangkan budaya membaca	Mendorong , mengajak untuk mau ke perpustakaan dan mengamatinya	Memiliki budaya membaca.	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Gemar membaca.	Perpustakaan
Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.	Mengikuti tes bakat dan minat kemudian mencoba memilih kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat	Mampu memilih kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan kemampuan	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		

Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.	Mendiskusikan berbagai pekerjaan yang memiliki prospek masa depan	Mampu mempersiapkan diri dalam menyusun cita-cita pekerjaan dimasa depan	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.	Mendiskusikan cara membuat lamaran pekerjaan	Mampu menyusun lamaran pekerjaan jika sudah selesai studinya	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.	Mendiskusikan dan mencoba browsing internet untuk mencari berbagai pendidikan lanjutan	Mampu memilih kelanjutan studi yang sesuai	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		Internet
Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.	Mendiskusikan strategi masuk pendidikan lanjutan	Mampu memasuki pendidikan lanjutan yang diinginkan	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		Internet

Mendorong diri untuk menciptakan sesuatu yang berguna bagi masa depan dan menghargai karya cipta orang lain.	Mendorong, mengajak dan mengamati lomba-lomba yang diadakan sekolah	Mampu menciptakan sesuatu yang baru dan menghargai karya orang lain	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Kreatif dan menghargai prestasi	Berbagai macam lomba
Menumbuhkan rasa percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.	Mendorong dan memberi semangat berprestasi meski memiliki kekurangan	Memiliki kepercayaan diri	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.	Bermain peran tentang cara mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif	Mampu mengendalikan diri dan berpikir positif	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.	Mendorong dan memberi semangat untuk menjalankan ibadah	Mampu meningkatkan ibadah keagamaan	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan	Diskusi dan membuat jadwal kegiatan mengisi waktu luang	Mampu memanfaatkan waktu luang	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		

waktu senggang.								
Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.	Mendiskusikan cara mengelola uang saku	Mampu mengelola uang saku	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Berlatih disiplin dan bertanggung jawab	Mendorong, mengajak untuk disiplin dan bertanggung jawab dalam bentuk mengamati data keterlambatan dan saat mengerjakan tugas	Memiliki sikap disiplin dan bertanggung jawab	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Disiplin dan bertanggung jawab	Tata tertib sekolah
Berlatih memiliki kemampuan untuk mematuhi tata tertib sekolah.	Bermainn peran tentang tata tertib sekolah	Mampu mematuhi tata tertib sekolah	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		

Berlatih memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.	Berlatih diskusi	Mau menghargai pendapat orang lain	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Berlatih memiliki kemampuan untuk berbicara dengan lawan jenis.	Bermain peran tentang bagaimana berkomunikasi dengan lawan jenis	Mampu berbicara dengan lawan jenis	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Berlatih memiliki kemampuan untuk bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.	Bermain peran tentang bagaimana meniru kebaikan orang lain	Mampu melihat kebaikan orang lain dan mau menirunya	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Berlatih memiliki kemampuan untuk memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.	Berdiskusi tentang cara memelihara pakaian dan mencoba mempraktekkannya	Mampu memelihara barang miliknya	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		

Menumbuhkan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	Mendorong untuk bersikap ramah dengan mengembangkan slogan Senyum, Sapa, Salam	Memiliki sikap bersahabat dan cinta damai	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Bersahabat dan cinta damai	Organisasi sekolah
Berlatih memiliki kemampuan untuk menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.	Mencoba membuat dan menyusun jadwal kegiatan sehari-hari	Mampu menyusun jadwal belajar	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Berlatih memiliki kemampuan untuk memiliki kepercayaan diri menghadapi ujian.	Bermain peran untuk meningkatkan kepercayaan diri	Memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi ujian	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Berlatih memiliki kemampuan membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.	Mendiskusikan strategi membuat laporan dan tugas pelajaran	Mampu mengerjakan tugas pelajaran	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		

Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.	Bermain peran tentang cara menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran	Mampu mengikuti pelajaran tanpa dihantui rasa takut	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.	Berlatih bertanya dan menjawab di kelas	Mampu bertanya dan menjawab selama mengikuti pelajaran	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Menumbuhkan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam belajar, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	Mendorong dan mengamati kerja keras siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan padanya	Memiliki sikap kerja keras dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang diembannya	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Kerja keras	
Berlatih memiliki kemampuan untuk tertarik dan berminat pada sekolah lanjutan yang saya baca dari pamflet.	Diskusi tentang pamflet berbagai macam perguruan tinggi	Memiliki kemauan untuk melanjutkan sekolah	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		

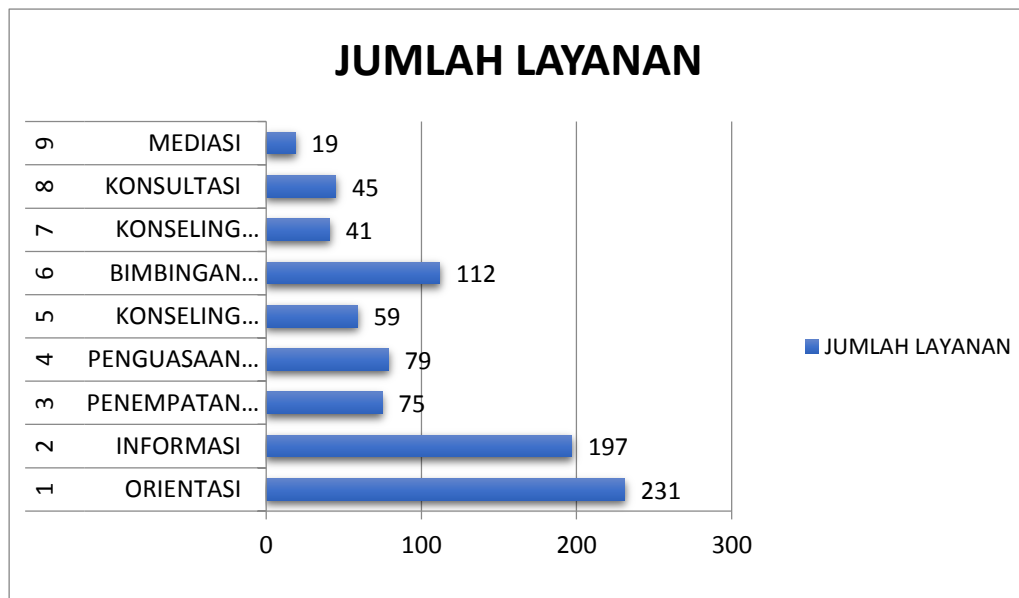
Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.	Mendorong dan mengamati kegiatan ekstra kurikuler yang berguna bagi karir masa depan	Mampu menyalurkan bakat yang dimiliki sesuai dengan cita-cita karirnya	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.	Mendorong dan mengamati penyaluran hobi meski ada keterbatasan fisik	Mampu menyalurkan hobi meski memiliki keterbatasan fisik	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		
Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.	Bermain peran tentang cara menghilangkan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik	Mampu menghilangkan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik dan menghambat dalam penyaluran bakat	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		

Berlatih memiliki kemampuan untuk mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.	Berlatih mendaftar pendidikan lanjutan lewat online	Mampu mendaftar pendidikan lanjutan secara online	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'		Internet
Mengembangkan sikap mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya.	Berlatih menanam dan merawat tanaman di sekolah	Memiliki sikap peduli pada lingkungan	Mengisi lembar Penilaian Segera	Laiseg	Understanding, Comfort dan Action	1 X 45'	Peduli Lingkungan	Kebun sekolah

GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	231	26,9%
2	INFORMASI	197	23,0%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	75	8,7%
4	PENGUASAAN KONTEN	79	9,2%
5	KONSELING PERORANGAN	59	6,9%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	112	13,1%
7	KONSELING KELOMPOK	41	4,8%
8	KONSULTASI	45	5,2%
9	MEDIASI	19	2,2%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		858	100,0%

GRAFIK PROSENTASE :



**PROGRAM KERJA
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
2017/2018**

NO	JENIS KEGIATAN	BIDANG LAYANAN	BULAN											
			JULI	AGUSTUS	SEPTEMB	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER	JANUARI	PEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	PERSIAPAN													
1	Penyusunan Program		X											
2	Penyusunan Anggaran		X											
3	Persiapan instrumen BK		X											
B	KEGIATAN LAYANAN													
1	Layanan Orientasi	Pribadi	X	X										
		Sosial	X	X										
		Belajar	X	X										
		Karir	X	X										
2	Layanan Informasi	Pribadi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Sosial	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Belajar	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Karir	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Layanan Penempatan	Pribadi	X	X										X
		Sosial	X	X										X

	dan Penyaluran	Belajar	X	X										X
		Karir	X	X										X
4	Layanan Penguasaan Konten	Pribadi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Sosial	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Belajar	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Karir	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
5	Layanan Konseling Perorangan	Pribadi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Sosial	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Belajar	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Karir	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Pribadi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Sosial	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Belajar	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Karir	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
7	Layanan Konseling Kelompok	Pribadi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Sosial	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Belajar	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Karir	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
8	Layanan Konsultasi	Pribadi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Sosial	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Belajar	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Karir	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
9	Layanan Mediasi	Pribadi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Sosial	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Belajar	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		Karir	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

C	KEGIATAN PENDUKUNG												
	1	Aplikasi Instrumentasi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	2	Himpunan Data	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	3	Konferensi Kasus											
	4	Kunjungan Rumah											
	5	Tampilan Kepustakaan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	6	Alih Tangan Kasus											
D	EVALUASI PROGRAM						X						X
E	TINDAK LANJUT						X						X
G	KEGIATAN MGBK			X		X		X		X		X	
H	KEGIATAN PENATARAN												

BIMBINGAN KLASIKAL

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Kelompok)
B.	Bidang Layanan	Pribadi
C.	Topik Layanan	Memahami Masa Remaja
D.	Fungsi Layanan	Pemahaman
E.	Tujuan Umum	Siswa mampu memahami masa-masa remaja
F.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu memahami pengertian masa remaja 2. Siswa mampu memahami macam-macam periode di masa remaja 3. Siswa mampu memahami ciri-ciri dari setiap periode di masa remaja
G.	Sasaran Layanan	Kelas 7
H.	Waktu	1 x 40 Menit
I.	Sumber	https://mintotulus.wordpress.com/perangkat-bk/materi-layanan-klasikal/
J.	Metode/Teknik	Diskusi
K.	Media/Alat	Bahan bacaan, PPT dan Proyektor
L.	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian masa remaja 2. Periode masa remaja 3. Ciri-ciri setiap periode masa remaja
M.	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/ konselor membuka kegiatan dengan salam dan berdoa 2. Guru BK/ konselor mengajak siswa melakukan ice breaking agar suasana lebih bersemangat 3. Guru BK/ konselor menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan bimbingan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru BK/ konselor menjelaskan langkah-langkah, tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan siswa saat kegiatan bimbingan berlangsung
	c. Mengarahkan	Guru BK/ konselor menjelaskan sedikit tentang topik yang nantinya akan dijadikan sebagai

	kegiatan	bahan diskusi dalam bimbingan serta memberikan pertanyaan umpan untuk siswa sebagai permulaan
	d. Tahap Peralihan	Guru BK/ konselor menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk mengikuti kegiatan bimbingan
2. Tahap Inti		
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi dari guru BK/ konselor 2. Siswa aktif dalam berdiskusi mengenai materi yang akan diberikan 3. Siswa memperhatikan guru BK/konselor yang sedang menyampaikan materi 4. Siswa ikut aktif dalam bertanya atau berpendapat saat guru BK/ konselor bertanya tentang materi yang diberikan
	b. Kegiatan guru / konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/ konselor membagi siswa dalam kelas menjadi 3 kelompok kecil 2. Guru BK/ konselor mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang akan disampaikan dengan teman satu kelompok 3. Guru BK/ konselor memberikan materi layanan yang telah disiapkan 4. Guru BK/ konselor mengajak siswa untuk curah pendapat dan tanya jawab 5. Guru BK/ konselor mengajak siswa merencanakan tindakan yang akan dilakukan siswa dalam menyikapi masa pubertas remaja
3. Tahap Penutup		
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/ konselor menanyakan tentang apa yang dirasakan siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan 2. Guru BK/ konselor memberikan dorongan kepada siswa untuk menjadi remaja yang baik 3. Guru BK/ konselor mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai tindakan yang akan dilakukan siswa dalam menyikapi masa

		pubertas remaja 4. Guru BK/ konselor menutup kegiatan bimbingan dengan salam dan berdoa
N.	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	1. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan 2. Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya 3. Cara siswa merespon pertanyaan guru BK/ konselor
	2. Evaluasi Hasil	Pemahaman siswa mengenai masa remaja dan bagaimana menyikapinya dapat dilakukan setelah kegiatan bimbingan klasikal terlaksana

Lampiran :

1. Materi secara lengkap
2. Lembar kerja siswa

Yogyakarta,
2017

Mengetahui :

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

MEMAHAMI MASA REMAJA

A. Pengertian Masa Remaja

Masa remaja sering didefinisikan sebagai masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yang berjalan antara umur 12 tahun sampai 21 tahun. Secara umum para ahli berpendapat masa remaja dibagi dalam 2 periode yaitu masa puber dan periode remaja adolesen.

Setiap tahap perkembangan manusia biasanya diikuti dengan berbagai tuntutan psikologis yang harus dipenuhi, demikian pula pada masa remaja. Sebagian besar pakar psikologi setuju, bahwa jika berbagai tuntutan psikologis yang muncul pada tahap perkembangan manusia tidak berhasil dipenuhi, maka akan muncul dampak yang secara signifikan dapat menghambat kematangan psikologisnya di tahap-tahap yang lebih lanjut.

B. Periode Masa Remaja

1. Periode Masa Puber usia 12-18 tahun

- a. Masa *Pra Pubertas* (12-14 tahun): peralihan dari akhir masa kanak-kanak ke masa awal pubertas. Ciri-cirinya:

- 1) Tidak suka diperlakukan seperti anak kecil lagi

Masa ini juga sering disebut sebagai *masa peralihan*. Pada masa ini seseorang sudah tak mau lagi disebut anak-anak lagi. Sifat anak-anak sudah mulai ditinggalkan. Ia merasa lebih mampu dan ingin berusaha melepaskan diri dari dominasi kekuasaan/ campur tangan orang tua/ dewasa. Mulai mengurangi ketergantungan kepada orang tua dalam mengelola diri.

Ketika masih anak-anak, mandi masih minta dimandikan, makan masih minta disuapi, tidur masih minta ditemani orang tua, sekarang sudah tidak lagi, sudah mau mandi sendiri, makan sendiri, tidur sendiri, menyiapkan keperluan sekolahnya sendiri.

2) Mulai bersikap kritis

Perasaan bahwa saya bukan anak kecil lagi juga menumbuhkan sikap kritis kepada siapapun, terutama kepada orang tua. Sikap “Aku”nya mulai muncul, perasaan bahwa “saya lebih hebat dari sebelumnya” dari sebelumnya, mulai mulai menampakkan diri. Jika di masa kanak-kanak ia selalu patuh dan menurut apa kata orang tua, maka pada masa ini ia sudah mulai kritis. Sesuatu hal yang dianggapnya berbeda dari yang seharusnya benar, bisa dikritik, disanggah atau bahkan ditolaknya. Tidak jarang membantah orang tua karena tak sesuai dengan nilai yang dianggapnya benar, walau jelas itu menurut adat ketimuran dianggap tidak sopan.

Di masa pra pubertas ini perhatian subyektif yang besar mulai timbul. Pada masa ini ego muncul, bahkan sangat sering intensitasnya begitu tinggi, sampai sampai mereka sama sekali tak ingin ada campur tangan dari orang tua atau oprang dewasa lainnya. Bahkan tak segan-segan melakukan perlawanan. Orang jawa mengatakan “urung duwe duga” (belum tahu tata sopan santun).

Di masa pra puber ini lah kemungkinan bibit-bibit miss komunikasi (kesalahan dalam komunikasi) dengan orang tua dan orang dewasa mulai muncul. Ini diakibatkan oleh tata nilai dan cara pandang yang berbeda antara remaja dengan orang dewasa. Yang patut diwaspadai baik remaja maupun orang tua adalah jika miskomunikasi itu tak berhasil diatasi maka dampaknya akan sangat tidak baik bagi remaja bersangkutan, karena boleh jadi ia akan mencari pemecahan di luar rumah lewat teman sekelompoknya yang senasib dan sependangan.

3) Menjadi akhil baliq

Seseorang di masa ini biasanya masuk masa akhil baliq. Ini ditandai dengan menstruasi untuk perempuan dan mimpi basah untuk laki-laki . Dan untuk sebagian kalangan laki-laki dikhitankan pada

masa-masa ini sebagai tanda memperkuat masa akhil baliqnya, walau untuk sebagian kalangan khitan bukan dijadikan acuan karena dilakukan tatkala seorang anak masih kecil.

Perasaan menjadi akhil balik ini juga memerlukan adaptasi tersendiri lantaran perubahan fungsi hormonal sebagai konsekwensi logis pertumbuhannya. Untuk itu informasi yang memadai amat perlu didapatkan oleh remaja fase ini agar bisa beradaptasi secara positif dan berkembang secara optimal. Peran orang tua, guru dan orang dewasa lainnya amat membantu agar si remaja tak salah arah dalam menanggapi datangnya masa akhil balik ini.

4) Mulai timbul rasa malu terhadap lawan jenis

Salah satu wujud aspek emosi yang mulai tumbuh pada fase ini adalah munculnya rasa malu terhadap lawan jenis. Laki-laki malu pada perempuan demikian sebaliknya. Hal ini mudah diamati di sekolah, jika dulu di SD anak laki-laki duduk dengan anak perempuan tidak ada masalah, namun begitu di SMP sudah mulai ada masalah karena sudah tumbuh rasa malu. Sehingga kalau mereka berkumpul berkelompok maka kelompoknya teman satu jenis kelamin laki-laki dengan kelompok laki-laki, perempuan dengan kelompok perempuan.

5) Keinginan untuk berkumpul dengan teman sangat kuat

Seiring dengan keinginannya untuk tak lagi dianggap anak-anak dan tumbuhnya daya ktisis, mulai munculnya rasa malu terhadap lawan jenis, maka muncullah rasa sosial yang tinggi, ditandai dengan keinginannya yang kuat untuk selalu berada di tengah-tengah kelompok teman sebayanya. Itu sebabnya mulai masa ini seseorang sudah mulai senang berada di luar rumah berkumpul dengan teman-temannya. Ada perasaan “eksis” (keberadaannya diakui) jika berada di tengah teman-temannya. Sebagai bentuknya muncul lah “klik” yakni kelompok kecil atau yang walau masih

belum kuat ikatan batinnya namun sudah bisa menjadi tempat yang “nyaman” bagi seseorang untuk berada di dalamnya. Jika melakukan aktivitas bersama berani melakukan sesuatu yang jika sendirian tak mungkin berani melakukannya.

b. Masa *Pubertas* (usia 14-16 tahun): masa remaja awal. Cirinya:

1) Mulai cemas dan bingung tentang perubahan fisiknya

Perubahan fisik sebagai hasil dari proses pertumbuhan pada fase ini rentan menimbulkan rasa kecemasan dan kebingungan. Pertumbuhan ini terjadi pada laki-laki dan perempuan, perubahan pada ukuran dan proporsi tubuh.

Cemas karena dengan bentuk dan ukuran tubuh yang bertambah menjadikan penampilan tubuh lain dari sebelumnya, sehingga muncul kecanggungan dalam bersikap dan bertindak, muncul rasa cemas jangan-jangan sikap dan tindakannya tak bisa diterima oleh orang lain. Bingung karena diri sendiri belum memiliki standar norma yang bisa dipegang sehubungan dengan perubahan fisiknya yang sudah bukan lagi anak-anak tetapi juga belum menjadi orang dewasa. Bingung disebut anak-anak tak mau karena memang fisiknya sudah bukan anak-anak, tetapi disebut dewasa belum mampu karena memang masih baru saja meninggalkan masa anak-anak dengan bentuk fisik yang memang belum matang.

2) Memperhatikan penampilan

Bertambahnya porsi dan ukuran tubuh dan berkembangnya nilai yang diterima, merangsang anak untuk mulai memperhatikan penampilannya. Ini ditandai dengan sangat seringnya mengaca diri di depan cermin, merias diri dan mematuhi diri dengan berbagai aksesoris dan model pakaian yang dianggapnya sesuai dengan dirinya.

Tak ayal pada fase ini faktor “idola” akan mempengaruhi penampilan. Seseorang yang sudah mengidolakan “tokoh” maka ia akan berusaha untuk menirukan penampilan si tokoh idola, dari mulai cara berpakaian, cara bersikap, cara bicara, bahkan sampai cara berjalan, cara duduk seta ungkapan-ungkapan khasnya. Beruntunglah jika sang idola adalah tokoh yang baik, jika yang diidolakan itu tokoh jahat maka tentu tak menguntungkan.

3) Sikapnya tidak menentu/ plin-plan

Belum teguhnya pendirian seseorang pada masa ini menjadikan sering bersikap plin-plan, tidak menentu, belum istiqomah dalam bersikap. Hari ini begini mungkin besok begitu. Sikapnya begitu mudah berubah. Hal ini wajar terjadi karena memang sedang dalam fase mencari jati diri, mencari yang diyakini yang sesuai dengan dirinya. Proses ini terus akan berlangsung sampai remaja akhir secara terus menerus mengadopsi dari sana sini, idola sana sini yang terus berproses.

4) Suka berkelompok dengan teman sebaya dan senasib

Kegemaran bermain kelompok dengan teman sebaya merupakan kelanjutan gejala yang terjadi pada masa pra pubertas, bahkan intensitasnya lebih tinggi. Bentuknya bisa meningkat dalam bentuk kelompok positif bisa negatif. Yang positif misalnya kelompok pengajian, khataman Al Qur'an, klub futsal, klub sepakbola, klub penelitian ilmiah, musik dan sebagainya. Kelompok negatif seperti geng balapan liar, geng minuman keras dan sebagainya. Remaja yang merasa senasib kemudian membentuk kelompok teman sebaya kemudian melakukan kegiatan yang menjadi identitas kelompok.

Kegemaran bermain kelompok dengan teman sebaya ini juga memerlukan kewaspadaan ekstra baik remaja maupun orang tua, guru dan orang dewasa. Jika kelompok ini bersifat positif tentu amat

menguntungkan bagi yang bersangkutan, tetapi jika kelompok ini bersifat negatif, nilai-nilai yang dikembangkan di kelompok ini destruktif (merusak) tentu amat berbahaya bagi perkembangan dan keselamatan jiwa yang bersangkutan.

Terlebih lagi dengan begitu luasnya media elektronik macam internet lewat *twitter*, *face book*, atau jenis permainan macam *game on line* yang itu bisa dilakukan berkelompok maka kalau sampai nilai negatif seperti bertaruh, judi atau hal-hal yang tak senonoh, dilakukan maka akan sangat buruk dampaknya bagi remaja di masa ini.

Itu sebabnya seseorang di masa pubertas ini perlu selektif memilih teman, mampu mengendalikan diri. Teman memang sangat perlu tetapi tidak boleh sampai harus mengorbankan nilai-nilai kebaikan. Berteman memang perlu agar jiwa sosial bisa berkembang. Untuk itulah perlu mendengar nasihat orang tua ketika berteman, sebab bagaimanapun setiap orang tua pasti menginginkan anaknya berhasil dalam hidupnya, tak satupun yang ingin gagal. Jika orang tua memberi arahan, nasehat, itu tentu telah berdasarkan pengalaman hidupnya selama ini yang diyakininya akan bermanfaat bagi anaknya. Walau mungkin ada perbedaan zaman tetapi orang tua punya sifat bijaksana, yang tak mungkin menjerumuskan anaknya menuju kesengsaraan.

Jangan sampai karena bergaul dengan teman, masa depan menjadi hancur, hubungan dengan orang tua menjadi berantakan bahkan keselamatan jiwa terancam. Maka kata kuncinya sangat perlu berhati-hati dalam memilih teman, utamanya di luar sekolah, karena jika salah memilih teman maka hidup bisa berantakan.

- c. Post Pubertas usia (17-18 tahun): yakni peralihan dari masa pubertas ke masa adolesen. Cirinya:

- 1) Pertumbuhan fisik sudah mulai matang tetapi kedewasaan psikologisnya belum tercapai sepenuhnya

Masa ini ditandai dengan semakin matangnya pertumbuhan fisik, terutama pada perempuan. Memang secara umum perempuan mengalami kematangan fungsi fisik dan psikis lebih dahulu dibandingkan dengan laki-laki. Pada usia 17 tahun tulang-tulang perempuan telah lebih matang dari ukuran dan bentuk.

Secara umum wanita bentuk fisiknya mengalami pertumbuhan “segitiga” artinya bentuk fisiknya membesar di bagian bawah, pinggulnya besar. Ini berkaitan dengan fungsi fisik perempuan yang punya tugas mengandung dan melahirkan. Berbeda dengan laki-laki, bentuk lekuk tubuhnya “segitiga terbalik” artinya pinggulnya tak begitu berkembang sementara pinggang dan pundak serta dadanya mekar, kesannya menjadi macho, tegap, dada bidang.

2. **Periode Remaja *Adolesen* usia 19-21 tahun**

Merupakan masa akhir remaja. Ciri-cirinya:

- a. Perhatiannya tertuju pada hal-hal realistik

Sesuatu yang nyata menjadi tujuan utama pada masa ini. Semuanya dikaitkan dengan realitas/ kenyataan. Inilah saat-saat dimana remaja sudah mulai masuk masa peralihan menuju dewasa. Perubahan fisik dan psikologisnya berjalan lebih lambat bila dibandingkan dengan remaja awal. Pada masa ini seseorang sudah dikatakan sebagai pemuda-pemudi (youth, young men, young women). Ini menuntuk pola berpikir rasional, realistik, sehingga apapun yang dilakukan tak luput dari perhitungan rasional dan realistik, soal hasilnya sesuai atau tidak dengan harapan itu urusan nanti, tetapi proses berfikir, bersikap dan bertindak rasional, dan realistik sudah dilakukannya. Ia mulai menggunakan akal dan rasionya untuk memperhitungkan bakat, minat, potensi dan daya

dukung yang dipunyai dalam menghadapi persoalan atau memecahkan masalah.

b. Sikapnya mulai jelas tentang hidup

Masa remaja akhir biasanya bertepatan dengan usia seseorang sudah belajar di perguruan tinggi. Nah saat itulah sikapnya terhadap hidup mulai jelas. Cita-citanya sudah ditetapkan ,d disesuaikan dengan potensi, kondisi yang dimiliki ujud riilnya disesuaikan dengan jurusan yang diambil di perguruan tinggi (jika ia kuliah). Jika ia bekerja maka sudah mulai menetapkan pekerjaan yang biosa dijadikan penopang hidup, langkahnya sudah realistis.

Tidak ayal jika pada masa *adolesense* ini seseorang sudah mulai berani mencoba pekerjaan yang cocok untuk dirinya, cocok karakteristik kerjanya, penghasilannya, kemungkinan berkembangnya dan sebagainya. Analisa kelebihan dan kekurangan serta kemungkinan-kemungkinan lain sudah mulai dilakukan. Sehingga sering dijumpai sesorang di masa *adolesense* ini keluar masuk lapangan pekerjaan dengan pertimbangan- pertimbangan hasil analisisnya. Yang jelas ia sudah siap memasuki fase dewasa awal.

Sumber :

<https://mintotulus.wordpress.com/perangkat-bk/materi-layanan-klasikal/>

**LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018**

1.	Komponen Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
2.	Bidang Layanan	Pribadi
3.	Topik Layanan	Memahami Masa Remaja
4.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Umum <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu memahami masa-masa remaja 2. Tujuan Ksusus <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu memahami pengertian masa remaja b. Siswa mampu memahami macam-macam periode di masa remaja c. Siswa mampu memahami ciri-ciri dari setiap periode di masa remaja
5.	Kelas/Semester	7A / Ganjil
6.	Hari/Tanggal	Selasa, 24 Oktober 2017
7.	Durasi Pertemuan	1 x 40 menit
8.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian masa remaja 2. Periode masa remaja 3. Ciri-ciri setiap periode masa remaja
9.	Hasil dan Tindak Lanjut	Siswa mengikuti layanan bimbingan dengan antusias dan beberapa siswa aktif bertanya tentang masa remaja. Jika memungkinkan akan diberikan “pengauasaan konten” dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk menyikapi masa remaja yang sedang mereka alami. agar mereka tidak salah dalam mengambil suatu tindakan.

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan BK,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd.
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

EVALUASI PROSES

Instrumen Observasi (Penilaian Proses)

Nama Pengisi :

Tanggal Pengisian :

NO.	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/ peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan			
D.	Kehadiran peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75%			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			
1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			

2.	Papan tulis alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrument dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

EVALUASI HASIL

A. Understanding/ Pemahaman

1. Apakah yang dimaksud dengan masa remaja?
2. Sebutkan macam periode di masa remaja !
3. Jelaskan apa yang terjadi apabila remaja yang sedang mencari jati dirinya salah dalam memilih teman/ bergaul?
4. Apakah yang kamu ketahui tentang masa pubertas?
5. Jelaskan pendapatmu mengapa masa remaja merupakan masa yang perlu untuk diperhatikan?

B. Attitude/ Sikap

Berilah tanda (√) pada kolom “ya” atau “tidak” pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan kondisi pengalaman belajarmu !

1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Tidak Pernah

No.	Pengalaman Belajar	1	2	3	4
1.	Diperlakukan seperti anak kecil oleh orang tua				
2.	Membantah/ menolak perintah dari orang tua				
3.	Malu dengan teman lawan jenis				
4.	Bermain dengan teman diluar rumah				
5.	Terganggu dengan perubahan fisik yang terjadi				
6.	Memperhatikan penampilan				
7.	Pendirian yang berubah-ubah/ plin-plan				
8.	Memilih-milih teman dalam bergaul				

C. Action/ Tindakan

Tuliskan kegiatan yang sudah kamu lakukan dalam menyikapi masa pubertas remaja yang dialami :

No	Tempat	Kegiatan yang dilakukan
1.	Rumah	
2.	Sekolah	
3.	Lingkungan	

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Kelompok)
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik Layanan	Memilih Sahabat yang Baik
D	Fungsi Layanan	Pencegahan dan pemahaman
E	Tujuan Umum	Siswa memiliki kemampuan dalam memilih dan menjadi sahabat yang baik
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu memahami arti dari persahabatan 2. Siswa mengetahui tips untuk menjadi sahabat yang baik
G	Sasaran Layanan	Kelas 7
H	Materi Layanan	Tips mencari sahabat yang baik
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	http://pitdiana.blogspot.co.id/2012/11/tips-tips-cara-berteman-yang-baik.html http://id.wikihow.com/Berteman-dengan-Semua-Orang
K	Metode/Teknik	Diskusi
L	Media/Alat	LCD Proyektor dan bahan bacaan/ materi
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/ konselor memberi salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru BK/ konselor memberikan <i>Ice Breaking</i> 3. Guru BK/ konselor menyampaikan tentang tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai dalam bimbingan ini
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru BK/ konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/ konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru BK/ konselor menanyakan kesiapan siswa melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti

	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi dari guru BK/ konselor 2. Siswa aktif dalam berdiskusi mengenai materi yang akan diberikan 3. Siswa memperhatikan guru BK/konselor yang sedang menyampaikan materi 4. Siswa ikut aktif dalam bertanya atau berpendapat saat guru BK/ konselor bertanya tentang materi yang diberikan
	b. Kegiatan Guru BK/ konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/ konselor membagi siswa dalam kelas menjadi 3 kelompok kecil 2. Guru BK/ konselor mengajak siswa berdiskusi mengenai materi yang akan disampaikan dengan teman satu kelompok 3. Guru BK/ konselor memberikan materi yang telah disiapkan 4. Guru BK/ konselor mengajak siswa merencanakan mengenai tindakan yang akan dilakukan siswa dalam memilih teman/ sahabat yang baik
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru BK/ konselor menanyakan tentang apa yang dirasakan siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan 6. Guru BK/ konselor memberikan dorongan kepada siswa untuk mencari teman yang baik 7. Guru BK/ konselor mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai tindakan yang akan dilakukan siswa dalam memilih teman/ sahabat yang baik 8. Guru BK/ konselor menutup kegiatan bimbingan dengan salam dan berdoa
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan 2. Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya 3. Cara siswa merespon pertanyaan guru BK

	2. Evaluasi Hasil	Pemahaman siswa mengenai cara memilih teman yang baik dapat dilakukan setelah kegiatan bimbingan klasikal terlaksana
--	-------------------	--

Lampiran :

3. Materi secara lengkap
4. Lembar kerja siswa

Yogyakarta,
2017

Mengetahui :
Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

TIPS-TIPS MENJADI SAHABAT YANG BAIK

1. Bersikaplah ramah

Jika kamu ramah siapapun akan merasa nyaman di dekatmu, dan jika sudah begitu teman-teman yang ingin mengenalkannya kepadamu pun akan berkata 'kenalan aja, dia baik kok', dan akan menambahkan banyak teman-temanmu.

Bagaimana ramah itu?. Mudah saja, pastinya kamu jangan memasang lagak layaknya orang yang disegani, cerahkan wajahmu dalam artian hiasi dengan senyum kecil, karena ingat, orang yang senyum memiliki aura berbeda. Mudah-mudahlah bergaul, tapi jangan bergaul ke arah yang salah dan jangan sesekali kamu ceplas-ceplos yang justru secara tidak langsung menyinggung perasaan orang lain karena itu sudah menjadi nilai minus.

2. Pintar-pintarlah bercanda

Karena itu salah satu jalur membuka banyak teman, biasanya dengan begitu obrolan pun terasa segar sehingga kamu dinilai baik oleh orang.

3. Jangan pilih-pilih

Bergaullah dengan siapa saja tanpa memandang status atau sosialnya kecuali terhadap mereka yang pergaulannya justru menjerumuskan, jauhan pelan-pelan..agar kita tidak terbawa mereka dan tidak pula menyinggung mereka jadi kamu bisa berkawan dengan siapapun.

4. Bersahabat yang sehat

Terima apa adanya, juga bersyukur kita punya sahabat sebaik dia. saling mendukung dan jangan sedih bila temen senang. hargai sahabat kita dan jangan memperlakukan dia pada orang lain. kalau kamu kecewa terhadap sahabat kamu, bicaralah dengan baik, jangan dipendam. terakhir kamu harus beri dia perhatian agar kebaikan kecil kita pun membekas dihatinya.

5. Menerima perbedaan

Kalau ingin bergaul baik, langkah awalnya harus tidak membeda-bedakan teman, karena kalau membeda-bedakan teman, kalau yang beda itu banyak, gimana mau punya banyak teman?

6. Menjadi pendengar yang baik

Kalau teman kita itu curhat, jadilah kita pendengar pasif, yang hanya mendengarkan 1 arah dan tidak memberikan masukan apa-apa. kalo dia bicara karna ingin mengakrabkan diri dengan kitat, jadilah pendengar aktif, selain sabar mendengar n menyimak pembicaraannya, kita juga berbicara tentang diri kita.

7. Harus bisa dipercaya

Kita bisa dipercaya kalo kita nepatin janji kita, jujur terhadap teman, konsisten pada pendirian (tidak plin plan), bisa diandalkan(bisa mempertanggung jawabkan tugas dengan baik) dan bisa memegang rahasia (tidak bocor).

Sumber :

<http://pitdiana.blogspot.co.id/2012/11/tips-tips-cara-berteman-yang-baik.html>

<http://id.wikihow.com/Berteman-dengan-Semua-Orang>

**LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018**

1.	Komponen Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
2.	Bidang Layanan	Sosial
3.	Topik Layanan	Memilih Sahabat yang Baik
4.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Umum <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memiliki kemampuan dalam memilih dan sahabat yang baik 2. Tujuan Ksusus <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu memahami arti dari persahabatan b. Siswa mengetahui tips untuk menjadi sahabat yang baik
5.	Kelas/Semester	7D / Ganjil
6.	Hari/Tanggal	Selasa, 24 Oktober 2017
7.	Durasi Pertemuan	1 x 40 menit
8.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mampu memahami arti dari persahabatan 4. Siswa mengetahui tips untuk menjadi sahabat yang baik
9.	Hasil dan Tindak Lanjut	Siswa mengikuti layanan bimbingan dengan antusias dan beberapa siswa aktif bertanya tentang materi yang diberikan. Jika memungkinkan akan diberikan “penguasaan konten” dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk dapat memilih sahabat dan menjadi sahabat yang baik.

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan BK,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd.
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

EVALUASI PROSES

Instrumen Observasi (Penilaian Proses)

Nama Pengisi :

Tanggal Pengisian :

NO.	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/ peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan			
D.	Kehadiran peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75%			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			
1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			

2.	Papan tulis alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrument dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

EVALUASI HASIL

A. Understanding/ Pemahaman

6. Bagaimanakah untuk menjadi teman yang baik?
7. Sebutkan apa saja tips untuk menjadi teman yang baik!
8. Apakah kamu termasuk orang yang suka memilih-milih teman? Jika iya/tidak, berikan alasannya!
9. Apakah yang akan kamu lakukan jika ada temanmu yang ingin bercerita tentang masalahnya padamu ?
10. Jelaskan pendapatmu mengapa kita harus menjadi teman yang baik?

B. Attitude/ Sikap

Berilah tanda (√) pada kolom “ya” atau “tidak” pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan kondisi pengalaman belajarmu !

1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Tidak Pernah

No.	Pengalaman Belajar	1	2	3	4
1.	Bersikap ramah kepada semua teman				
2.	Memilih-milih teman				
3.	Menjadi pendengar yang baik saat teman bercerita				
4.	Bercanda dengan siapa saja				
5.	Menerima adanya perbedaan dalam menjalin persahabatan				
6.	Jujur terhadap teman				
7.	Senang jika teman kita senang				

C. Action/ Tindakan

Tuliskan kegiatan yang sudah kamu lakukan dalam menyikapi masa pubertas remaja yang dialami :

No	Tempat	Kegiatan yang dilakukan
1.	Rumah	
2.	Sekolah	
3.	Lingkungan	

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar (Bimbingan Klasikal)
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik Layanan	Konsentrasi Belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa mampu berkonsentrasi dalam belajar
F	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu memahami pengertian dari konsentrasi belajar 2. Siswa mampu memahami cara untuk meningkatkan konsentrasi belajar
G	Sasaran Layanan	Kelas 7
H	Materi Layanan	1. Pengertian konsentrasi belajar 2. Cara meningkatkan konsentrasi belajar
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	http://www.psychologymania.com/2013/04/pengertian-konsentrasi.html http://belajarpsikologi.com/tips-cara-meningkatkan-konsentrasi-belajar-anak/ https://waskitamandiribk.wordpress.com/2009/11/21/permainan-dalam-bimbingan-dan-konseling/ http://cerpenmu.com/cerpen-pendidikan/anton-dan-anis-angka-acak.html
K	Metode/ Teknik	Games
L	Media / Alat	Teks cerpen
M	Pelaksanaan	1. Tahap Awal / Pendahuluan
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/ konselor memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa 2. Guru BK/ konselor menyampaikan tujuan-tujuan yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru BK/ konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas siswa.
	c. Mengarahkan Kegiatan	Guru BK/ konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu konsentrasi belajar dan menjelaskan secara singkat metode permainan yang akan digunakan sebagai metode layanan

	d. Tahap Peralihan	Guru BK/ konsloer menanyakan kesiapan siswa melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	Siswa mengikuti perintah guru BK/ konselor
	b. Kegiatan Guru BK/ Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/ konselor menjelaskan cara dan aturan permainan kisah angka-angka 2. Guru BK/ konselor mulai membacakan cerita pendek 3. Guru BK/ konsloer menanyakan makna yang diperoleh dari permainan tersebut 4. Guru BK/ konselor menjelaskan materi tentang konsentrasi belajar dan cara meningkatkannya 5. Guru BK/ konselor memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 6. Guru BK/ konselor mengajak siswa untuk merencanakan mengenai tindakan apa yang akan mereka lakukan untuk meningkatkan konsentrasi belajar
	3. Tahap penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru BK/ konselor menanyakan tentang apa yang dirasakan siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan 10. Guru BK/ konselor memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan konsentrasi belajar 11. Guru BK/ konselor mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai tindakan yang akan dilakukan siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar 12. Guru BK/ konselor menutup kegiatan bimbingan dengan salam dan berdoa
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan 2. Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya 3. Cara siswa merespon pertanyaan konselor
	2. Evaluasi Hasil	Pemahaman siswa mengenai cara meningkatkan konsentrasi belajar dapat dilakukan setelah kegiatan bimbingan klasikal terlaksana

Lampiran :

5. Materi secara lengkap

6. Lembar kerja siswa

Yogyakarta, 2017

Mengetahui :
Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

MENINGKATKAN KONSENTRASI

Konsentrasi belajar siswa merupakan suatu perilaku dan fokus perhatian siswa untuk dapat memperhatikan dengan baik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, serta dapat memahami setiap materi pelajaran yang telah diberikan. “Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap aktifitas belajar”.

Berikut ini ada beberapa tips cara meningkatkan konsentrasi belajar (Marthinz) :

1. Hilangkan Beban dan Tugas-Tugas

Jika ada PR (pekerjaan rumah) sebaiknya diselesaikan dulu agar tidak kepikiran terus-menerus pada saat kegiatan belajar berlangsung. Lakukan identifikasi hal-hal yg harus dilakukan / melaksanakannya agar tidak ada beban.

2. Pikirkan Manfaat Belajar di Masa Depan

Untuk menyemangati kegiatan belajar kita harus sedikit berandai-andai, yakni kalau kita sudah besar nanti akan sukses jadi orang pandai, penghasilan besar, punya pacar cakep, dll. Dengan demikian maka kita akan menjadi lebih terpacu untuk meraih masa depan yang kita cita-citakan

3. Jangan Terlalu Cape

Usahakan tidak membuat jadwal belajar dgn aktivitas fisik berlebih seperti olahraga, main seharian, jalan-jalan ke mall, dan lainnya. Kalau sudah terlanjur capek maka bljr sebertarpun sudah bisa membuat mengantuk. Bila pulang sekolah sebaiknya langsung tidur siang atau sore lalu stlh bangun tidur langsung belajar yg serius.

4. Posisi Belajar Yang Pas

Belajar jangan dengan posisi tubuh yang salah seperti sambil tiduran, sambil jalan-jalan, sambil nonton tv, sambil ngobrol, sambil jongkok, dan lain sebagainya. Belajarlah dengan posisi duduk di meja belajar jika ada atau di meja dan kursi yang membuat kita nyaman di meja kursi sekolah atau kampus.

5. Tempat yang tenang dan nyaman

Hindari lokasi belajar yg berisik/mudah menghilangkan konsentrasi belajar kita. Bila perlu menyendirilah anda di kamar tanpa suara apapun. Beritahu orang-orang di rumah kalau anda sedang belajar dan mohon untuk tidak diganggu beberapa waktu demi masa depan yang cemerlang.

6. Cari Tahu Metode Belajar Yang Tepat

Coba saja aktivitas tertentu yang menurut kamu dapat menunjang masuknya materi pelajaran ke dalam otak. misal sambil mendengarkan musik, sambil menyanyi, sambil keliling-keliling, sambil corat-corek kertas.

7. Strategi Menghapal Materi Pelajaran

Jika punya kesulitan menghapal / memahami pelajaran maka sebaiknya membuat rangkuman pelajaran yang mudah dimengerti dan dpt dilihat / dibaca-baca kembali jika ada yang lupa. Bisa juga membuat hub.gmbr-gmbr yg mewakili point-poin pelajaran. Bisa juga merekam suara kita saat membaca materi pelajaran utk didengar kembali. Bisa pula membuat pertanyaan-pertanyaan tertentu yang atas materi yg telah dipelajari, dan lainnya.

8. Istirahat / Break Jika Lelah

Jangan dipaksakan tubuh yang lelah untuk terus belajar karena tidak ada gunanya. Percuma bila dipaksakan pun bisa-bisa menjadi sakit spt; pusing vertigo, demam, badan lemas, masuk angin, dan lain-lain. Pelajaran yang sudah dihapal pun mungkin saja bisa

9. Lupakan Sejenak Masalah Cinta dan Pacar

Buat apa pacaran kalau masa depan kamu rusak. Lebih baik jangan pacaran dulu kalau belum punya pacar atau buat kesepakatan dengan kekasih pujaan hati untuk janji saling setia dan saling mendukung dalam kegiatan belajar mengajar akan terlupakan

Kisah Angka-angka

Langkah-langkah:

1. Seluruh peserta didik diminta untuk berhitung dari nomor 1 dan seterusnya sampai selesai (habis).
2. Setiap peserta didik diminta untuk mengingat nomor urutnya masing-masing dengan baik
3. Menegaskan sekali lagi apakah peserta didik benar-benar mengingat nomor urutnya masing-masing.
4. Setelah yakin, guru akan menyampaikan suatu cerita dimana dalam cerita tersebut disebut sejumlah angka-angka. peserta didik yang disebut angka atau nomor urutnya diminta segera berdiri dan menyebutkan namanya, jika lebih dari 3 detik maka akan diberi hukuman.
5. Jika peserta didik sudah paham, maka guru mulai bercerita.
6. Melakukan diskusi tentang makna dari permainan ini

Sumber :

<http://www.psychologymania.com/2013/04/pengertian-konsentrasi.html>

<http://belajarpsikologi.com/tips-cara-meningkatkan-konsentrasi-belajar-anak/>

<https://waskitamandiribk.wordpress.com/2009/11/21/permainan-dalam-bimbingan-dan-konseling/>

<http://cerpenmu.com/cerpen-pendidikan/anton-dan-anis-angka-acak.html>

LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

1.	Komponen Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
2.	Bidang Layanan	Belajar
3.	Topik Layanan	Konsentrasi Belajar
4.	Tujuan Layanan	1. Tujuan Umum a. Siswa mampu berkonsentrasi dalam belajar 2. Tujuan Khusus a. Siswa mampu memahami pengertian dari konsentrasi belajar b. Siswa mampu memahami cara untuk meningkatkan konsentrasi belajar
5.	Kelas/Semester	7A / Ganjil
6.	Hari/Tanggal	Selasa, 24 Oktober 2017
7.	Durasi Pertemuan	1 x 40 menit
8.	Materi	3. Pengertian konsentrasi belajar 4. Cara meningkatkan konsentrasi belajar
9.	Hasil dan Tindak Lanjut	Siswa mengikuti layanan bimbingan dengan antusias dan beberapa siswa sudah paham langkah yang harus mereka lakukan. Jika memungkinkan akan diberikan “penguasaan konten” dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk lebih dapat meningkatkan konsentrasinya.

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan BK,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd.
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

EVALUASI PROSES

Instrumen Observasi (Penilaian Proses)

Nama Pengisi :

Tanggal Pengisian :

NO.	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/ peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan			
D.	Kehadiran peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75%			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			
1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			

2.	Papan tulis alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrument dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

EVALUASI HASIL

A. Understanding/ Pemahaman

1. Apakah yang dimaksud dengan konsentrasi belajar?
2. Sebutkan beberapa cara untuk meningkatkan konsentrasi belajar !
3. Jelaskan apa yang terjadi apabila seseorang kehilangan konsentrasi belajarnya saat di dalam kelas?
4. Apakah yang kamu ketahui manfaat belajar untuk masa depan?
5. Jelaskan pendapatmu mengapa konsentrasi belajar sangat penting bagi siswa?

B. Attitude/ Sikap

Berilah tanda (√) pada kolom “ya” atau “tidak” pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan kondisi pengalaman belajarmu !

3. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Tidak Pernah

No.	Pengalaman Belajar	1	2	3	4
1.	Mengerjakan PR di sekolah				
2.	Memanfaatkan waktu luang untuk belajar				
3.	Belajar di rumah hingga larut malam				
4.	Mengulang materi yang dipelajari di sekolah				
5.	Membuat catatan-catatan kecil untuk memudahkan dalam menghafal materi				
6.	Menyendiri dalam belajar				
7.	Ngobrol dengan teman di kelas saat pelajaran berlangsung				
8.	Memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung				

C. Action/ Tindakan

Tuliskan kegiatan yang sudah kamu lakukan dalam meningkatkan konsentrasi belajar :

No	Tempat	Kegiatan yang dilakukan
1.	Rumah	
2.	Kelas	

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
B.	Bidang Layanan	Karier
C.	Topik Layanan	Mempersiapkan Karier Sejak Dini
D.	Fungsi Layanan	Pemahaman
E.	Tujuan Umum	Siswa mampu mempersiapkan karier sejak dini
F.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu memahami pengertian dari karier dan bagaimana mempersiapkannya 2. Siswa mampu memahami apa saja tahap dari perkembangan karier 3. Siswa mampu memahami jenis karier berdasarkan kepribadian masing-masing
G.	Sasaran Layanan	Kelas 7
H.	Waktu	1 x 40 Menit
I.	Sumber	https://mintotulus.wordpress.com/perangkat-bk/materi-layanan-klasikal/
J.	Metode/Teknik	Mind Mapping
K.	Media/Alat	Kertas gambar, Pewarna (krayon/spidol)
L.	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian karier 2. Tahap perkembangan karier 3. Karier berdasarkan kepribadian
M.	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/ konselor membuka kegiatan dengan salam dan berdoa 2. Guru BK/ konselor mengajak siswa melakukan ice breaking agar suasana lebih bersemangat 3. Guru BK/ konselor menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan bimbingan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru BK/ konselor menjelaskan langkah-langkah, tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan siswa saat kegiatan bimbingan berlangsung

	c. Mengarahkan kegiatan	Guru Bk/ konselor menjelaskan sedikit tentang topik yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan diskusi dalam bimbingan
	d. Tahap Peralihan	Guru BK/ konselor menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk mengikuti kegiatan bimbingan
4. Tahap Inti		
	c. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan dari konselor tentang mind mapping 2. Siswa menerima kertas gambar dan pewarna (krayon/spidol) 3. Siswa merencanakan kariernya dan apa yang perlu dipersiapkan dalam bentuk mind mapping 4. Setelah selesai membuat mind mapping siswa mendeskripsikan hasil yang telah dia buat
	d. Kegiatan guru / konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/ Konselor menjelaskan sedikit tentang mind mapping 2. Guru BK/ Konselor membagikan kertas gambar dan pewarna pada siswa 3. Guru BK/ Konselor mengintruksikan siswa untuk mulai membuat mind mapping sesuai dengan karier yang dipilih dan apa yang perlu dipersiapkan 4. Guru BK/ Konselor mengawasi siswa 5. Setelah siswa selesai, guru BK/ konselor mengajak siswa untuk mendeskripsikan mind mapping masing-masing 6. Guru BK/ konselor mengajak siswa untuk merencanakan mengenai tindakan apa yang akan mereka lakukan untuk mewujudkan cita-cita mereka
5. Tahap Penutup		
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/ konselor menanyakan tentang apa yang dirasakan siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan 2. Guru BK/ konselor memberikan dukungan kepada siswa agar lebih mantap dalam

		pemilihan karier yang diinginkan 3. Guru BK/ konselor mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai rencana terdekat apa yang akan mereka lakukan untuk mewujudkan cita-citanya 4. Guru BK/ konselor menutup kegiatan bimbingan dengan salam dan berdoa
N.	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	1. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan 2. Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya 3. Cara siswa merespon pertanyaan teman-temannya dan guru BK/ konselor
	4. Evaluasi Hasil	Pemahaman siswa mengenai pemilihan dan persiapan karier sejak dini dapat dilakukan setelah kegiatan bimbingan klasikal terlaksana

Lampiran :

1. Materi secara lengkap
2. Lembar kerja siswa

Yogyakarta, 2017

Mengetahui :
Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

MEMPERSIAPKAN KARIER SEJAK DINI

Pernahkah kita ditanya kalau sudah besar nanti ingin jadi apa? Kalau sudah dewasa nanti mau berkarier di bidang apa? Ya tentu hampir semua kita pernah ditanya begitu dan jawabannya pun berbeda-beda menurut selera kita masing masing. Bisa saja akan beda dengan yang lainnya. Beda bakatnya, minatnya, potensi dirinya, kekuatan dan kelemahannya, cita-citanya, lingkungannya, faktor pendukung dan penghambatnya, peluang berkembangnya. Kecermatan dan keberanian mengambil keputusannya dan sebagainya. Semuanya itu akan berpengaruh besar dalam kesuksesan karier di masa depan.

Namun sebelum kita mengkaji lebih lanjut tentang karier, lebih baik jika kita memahami dulu apa sih sebenarnya karier itu? Mungkin kita punya pendapat yang berbeda-beda tentang karier. Tetapi inilah pendapat ahli tentang karier bahwa istilah *karier (career) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya (Winkel, 1991).*

Maka dari itu pemilihan karier lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari pada kalau sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu. Jika kita ingin berkarier sebagai pilot misalnya maka kita harus mempersiapkan segala sesuatunya untuk bisa menjadi seorang pilot sejak dini secara matang apa saja persyaratan, termasuk tinggi badan, kesehatan, tak buta warna, wawasan yang cukup, penguasaan bahasa asing, pembentukan kepribadian dan segalanya, sudah kita persiapkan sejak dini dengan memenuhi kebutuhan pertumbuhan, termasuk nutrisi, protein, vitamin dan sebagainya. Kemudian belajar bahasa asing hingga mahir, menguasai pengetahuan global sehingga akan memperluas cakrawala wawasan kita, mempersiapkan diri masuk pendidikan penerbangan sebagai persyaratan jadi pilot, seperti Juanda Flying Scholl dan usaha lainnya yang harus dilakukan sejak dini.

Singkat kata mengingat begitu pentingnya masalah karier dalam kehidupan kita, maka sejak dini kita perlu merencanakan dan memersiapkannya dengan matang, terarah, terprogram dan terukur, dengan cara *memahami diri terlebih dahulu meliputi bakat, minat, IQ (Intelligence Quotations /kecerdasan intelektual), EQ (Emotional Quotations /Kecerdasan emosi), SQ (Spiritual Quotations/Kecerdasan Spiritual), Kepribadian dan berbagai potensi diri, termasuk memahami kelebihan dan kelemahan kita*. Kemudian memahami lingkungan termasuk didalamnya lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan teman bergaul sehari-hari, yang itu akan berpengaruh terhadap karier kita. Kemudian dengan mendasarkan pada pemahaman diri yang cukup itu kita susun langkah pencapaian karir.

Nah untuk memahami secara garis besar gambaran perkembangan karier pada seseorang maka ada baiknya kita fahami secara ilmiah tahap-tahap perkembangan karir yang disampaikan oleh ahlinya.

Tahap-tahap Perkembangan Karier

Menurut **Ginzberg, Ginsburg, Axelrad, dan Herma** (1951) perkembangan karier dibagi menjadi 3 (tiga) tahap pokok, yaitu:

- Tahap **Fantasi** : 0 – 11 tahun (masa Sekolah Dasar)
- Tahap **Tentatif** : 12 – 18 tahun (masa Sekolah Menengah)
- Tahap **Realistis** : 19 – 25 tahun (masa Perguruan Tinggi)

Pada tahap *fantasi* kita sering kali menyebutkan cita-cita kita kelak kalau sudah besar, misalnya ingin menjadi dokter, ingin menjadi petani, pilot pesawat, guru, tentara, dll. Kita juga senang bermain peran (misalnya bermain dokter-dokteran, bermain jadi guru, bermain jadi polisi, dll) sesuai dengan peran-peran yang kita lihat di lingkungan kita. Jabatan atau pekerjaan yang kita inginkan atau perankan pada umumnya masih sangat dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya dari TV, video, majalah, atau tontonan maupun tokoh-tokoh yang pernah melintas dalam kehidupan kita. Maka tidak mengherankan jika pekerjaan ataupun jabatan yang kita sebut masih jauh dari pertimbangan rasional maupun moral. Kita memang asal sebut saja pekerjaan yang dirasa menarik saat itu.

Dalam hal ini orang tua dan pendidik sering cemas atau gelisah jika suatu ketika kita ternyata menyebut atau menginginkan pekerjaan yang jauh dari harapan beliau. Dalam tahap ini kita belum mampu memilih jenis pekerjaan/jabatan secara rasional dan obyektif, karena kita belum mengetahui bakat, minat, dan potensi kita yang sebenarnya. Kita sekedar berfantasi saja secara bebas, yang sifatnya sama sekali tidak mengikat terhadap apapun, masih belum menetap.

Tahap *tentatif* dibagi menjadi 4 (empat) sub tahap, yakni: (1) sub tahap **Minat** (Interest); (2) sub tahap **Kapasitas** (Capacity); (3) sub tahap **Nilai** (Values) dan (4) sub tahap **Transisi** (Transition). Pada tahap *tentatif* kita mulai menyadari bahwa kita memiliki minat dan kemampuan yang berbeda satu sama lain. Ada yang lebih berminat di bidang seni, sedangkan yang lain lebih berminat di bidang olah raga. Demikian juga kita mulai sadar bahwa kemampuan kita juga berbeda satu sama lain. Ada yang lebih mampu dalam bidang matematika, sedang yang lain dalam bidang bahasa, atau lain lagi bidang olah raga, seni pedalangan, drama, pantomime, music, atau di bidang perdagangan, kesehatan dan lainnya.

Pada sub tahap **minat** (11-12 tahun) kita cenderung melakukan pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan hanya yang sesuai dengan minat dan kesukaan kita saja; sedangkan pada sub tahap **kapasitas/kemampuan** (13-14 tahun) kita mulai melakukan pekerjaan/kegiatan didasarkan pada kemampuan masing-masing, di samping minat dan kesukaannya. Selanjutnya pada sub tahap **nilai** (15-16 tahun) kita sudah bisa membedakan mana kegiatan/pekerjaan yang dihargai oleh masyarakat, dan mana yang kurang dihargai; sedangkan pada sub tahap **transisi** (17-18 tahun) kita sudah mampu memikirkan atau "merencanakan" karier kita berdasarkan minat, kemampuan dan nilai-nilai yang ingin diperjuangkan untuk menjadi kenyataan nantinya ketika sudah menjadi dewasa kelak.

Pada usia perguruan tinggi (18 tahun ke atas) remaja memasuki tahap *reasiltis*, di mana kita sudah mengenal secara lebih baik minat-minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang ingin dikejar. Lebih lagi, kita juga sudah lebih menyadari berbagai bidang pekerjaan dengan segala konsekuensi dan tuntutan masing-

masing. Oleh sebab itu pada tahap realistis seorang remaja sudah mampu membuat perencanaan karier secara lebih rasional dan obyektif.

Tahap *realistis* dibagi menjadi 3 (tiga) sub-tahap, yakni sub-sub tahap (1) **eksplorasi/menggali potensi** (exploration), (2) **kristalisasi/mewujudkan potensi dalam kenyataan** (chystallization) dan (3) spesifikasi / penentuan pilihan (specification) dengan penjelasannya masing masing.

Pada sub tahap **eksplorasi** umumnya kita mulai menerapkan pilihan-pilihan yang dipikirkan pada tahap tentatif akhir. Kita pada tahap ini menimbang-nimbang beberapa kemungkinan pekerjaan yang kita anggap sesuai dengan bakat, minat, serta nilai-nilai kita, namun kita belum berani mengambil keputusan tentang pekerjaan mana yang paling tepat. Dalam hal ini termasuk di dalamnya masalah memilih sekolah lanjutan yang sekiranya sejalan dengan karier yang akan kita tekuni.

Pada sub tahap berikutnya, yakni tahap **kristalisasi**, kita pada masa ini mulai merasa mantap dengan pekerjaan/karier tertentu. Berkat pergaulan yang lebih luas dan kesadaran diri yang lebih mendalam, serta pengetahuan akan dunia kerja yang lebih luas, maka kita makin terarah pada karier tertentu meskipun belum mengambil keputusan final.

Akhirnya, pada sub tahap **spesifikasi** kita sudah mampu mengambil keputusan yang jelas tentang karier yang akan kita pilih untuk kemudian kita tekuni dan kita jadikan jalan hidup.

Dalam buku edisi revisinya Ginzberg dkk (1972) menegaskan ***bahwa pemilihan karier itu berlangsung sepanjang hayat, tidak berhenti pada suatu tahap tertentu.***

Hal ini berarti ***bahwa pilihan karier tidaklah terjadi sekali saja dalam hidup manusia.*** Di samping itu Ginzberg juga menyadari bahwa ***faktor peluang/kesempatan memegang peranan yang amat penting dalam kesuksesan karier seseorang.*** Meskipun seorang remaja sudah menentukan pilihan kariernya berdasar minat, bakat, dan nilai yang ia yakini, tetapi kalau peluang/kesempatan untuk bekerja pada bidang itu tertutup karena "**tidak ada lowongan**", maka karier

yang dicita-citakan akhirnya tidak bisa terwujud. Kesempatan itu bisa kita peroleh atau kita ciptakan . **Kita peroleh** jika kita harus berkair “ ikut fihak lain , misalnya menjadi pegawai BUMN, PNS, atau swasta . Kesempatan **kita ciptakan** , jika menjadi pengusaha atau wirausaha. Pilih yang mana ? Kita peroleh atau kita ciptakan ?

Karier perlu sesuai dengan Kepribadian

Sementara itu seorang ahli yang bernama **John Holland** menjelaskan bahwa **perlu dilakukannya sebuah usaha dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadian kita**. Hal ini didasarkan pada sebuah alasan bahwa seorang yang memilih karir yang sesuai dengan kepribadiannya, dia akan *lebih menikmati kariernya dari pada karier yang tidak sesuai dengan kepribadiannya*.

Holland percaya ada **enam tipe kepribadian** yang perlu dipertimbangkan saat mencari kecocokan antara aspek psikologis seseorang dengan karir mana yang akan dipilih. Enam kepribadian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Realistis

Orang yang memperlihatkan karakteristik **maskulin**. Kuat secara fisik, menyelesaikan masalah dari sisi praktisnya dan memiliki kemampuan sosial yang rendah .Jika kita termasuk tipe ini maka cocok bekerja pada situasi praktis sebagai buruh, petani, pengemudi bus, dan tukang bangunan.

2. Intelektual

Orang-orang ini memiliki orientasi konseptual dan teoritis. Jika kita termasuk tipe ini maka kita lebih tepat menjadi pemikir daripada pekerja. Kita akan seringkali menghindari hubungan dengan orang lain dan paling cocok untuk pekerjaan yang berhubungan dengan matematika atau keilmuan

3. Social

Orang-orang ini sering memperlihatkan sifat-sifat feminisme (luwes/gampang bergaul), khususnya yang berhubungan dengan kemampuan berbicara dan hubungan dengan orang lain. Jika termasuk tipe ini kita paling mungkin mempersiapkan diri untuk masuk dalam profesi yang berhubungan dengan

orang banyak, seperti mengajar, menjadi pekerja social, dalam bidang konseling,dll.

4. **Konvensional**

Orang-orang ini memperlihatkan ketidaksenangannya terhadap kegiatan yang tidak teratur dengan rapi. Jika termasuk tipe ini kita paling cocok menjadi bawahan, seperti sekerataris, teller bank, atau pekerjaan administrative lainnya.

5. **Menguasai (enterprising)**

Orang-orang ini menggunakan kata-katanya untuk memimpin orang lain, mempengaruhi orang lain dan menjual berita atau produk. Jika termasuk tipe ini kita paling cocok memiliki karir yang berhubungan dengan penjualan, sales, politikus atau menejemen.

6. **Artistic**

Kita adalah orang yang lebih suka berinteraksi dengan dunia kita melalui ekspresi seni, menghindari situasi hubungan dengan orang lain serta konvensional dalam banyak kasus. Para pemilik tipe kepribadian ini sebaiknya diarahkan ke karir seni atau penulisan scenario drama/film/sinetron, pelukis.

Kepribadian manusia tidak cukup hanya dapat dijelaskan seperti yang telah dijelaskan diatas. Akan tetapi kepribadian manusia adalah sebuah kepribadian yang sangat kompleks oleh karena itu cara menilainya adaah yang paling banyak mendekati. Misalnya orang yang paling mendekati tipe social dia diarahkan ke pekerjaan tipe sosial.

Keberadaan pemilihan karir ini juga dipengaruhi oleh lingkungan. Oleh karena itu sangat penting menyesuaikan karier dengan kepribadian dan lingkungan. Lingkungan-lingkungan yang di dalamnya orang hidup dan bekerja, dapat digolongkan menurut patokan sampai berapa jauh suatu lingkungan mendekati satu model lingkungan, yaitu :

1. Lingkungan relistik
2. Lingkungan intelektual

3. Lingkungan seniman
4. Lingkungan social
5. lingkungan enterprising
6. Lingkungan konvensional

Penjelasan tentang jenis lingkungan itu bisa didapatkan dengan mempertautkan lingkungan dengan jenis-jenis kepribadian. Perpaduan antara jenis kepribadian dan lingkungan diatas akan menghasilkan suatu kecocokan, sehingga dapat mengembangkan diri pada lingkungan karier tertentu. Perpaduan dan pencocokan antara tiap tipe kepribadian dan lingkungan memungkinkan suatu pemilihan karier yang nyaman dan dapat dinikmati, sehingga juga dapat perhitungkan sejauh mana karier akan berkembang.

Nah sekarang kita sudah mengetahui secara garis besar tinjauan karier dari sudut orang awam dan sudut ilmiah. Sekarang saatnya kita memadukan antara keduanya kemudian mulai menyusun langkah-langkah nyata merencanakan dan mempersiapkan langkah-langkahnya meniti karier agar sukses di masa datang.

Sumber :

<https://mintotulus.wordpress.com/perangkat-bk/materi-layanan-klasikal/>

**LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018**

1.	Komponen Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
2.	Bidang Layanan	Karier
3.	Topik Layanan	Mempersiapkan Karier Sejak Dini
4.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Umum <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu mempersiapkan karier sejak dini 2. Tujuan Khusus <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu memahami pengertian dari karier dan bagaimana mempersiapkannya b. Siswa mampu memahami apa saja tahap dari perkembangan karier c. Siswa mampu memahami jenis karier berdasarkan kepribadian masing-masing
5.	Kelas/Semester	7 D/ Ganjil
6.	Hari/Tanggal	Selasa, 24 Oktober 2017
7.	Durasi Pertemuan	1 x 40 menit
8.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pengertian karier 5. Tahap perkembangan karier 6. Karier berdasarkan kepribadian
9.	Hasil dan Tindak Lanjut	Siswa mengikuti layanan bimbingan dengan antusias dan beberapa siswa aktif bertanya tentang cita-cita yang mereka inginkan. Jika memungkinkan akan diberikan “penguasaan konten” dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk memilih karier yang sesuai dengan kepribadiannya dan tidak salah dalam memilih karier.

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan BK,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd.
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

EVALUASI PROSES

Instrumen Observasi (Penilaian Proses)

Nama Pengisi :

Tanggal Pengisian :

NO.	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/ peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan			
D.	Kehadiran peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75%			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			
1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			

2.	Papan tulis alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrument dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

EVALUASI HASIL

A. Understanding/ Pemahaman

1. Apakah yang dimaksud dengan karier?
2. Sebutkan beberapa tahapan dalam karier!
3. Jelaskan apa yang akan kamu lakukan untuk mewujudkan cita-citamu?
4. Apakah kamu sudah mengetahui tipe kepribadianmu dan mencoba mencocokkannya dengan salah satu jenis karier? Sebutkan!
5. Jelaskan pendapatmu mengapa memilih karier harus sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki?

B. Attitude/ Sikap

Berilah tanda (√) pada kolom “ya” atau “tidak” pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan kondisi pengalaman belajarmu !

4. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Tidak Pernah

No.	Pengalaman Belajar	1	2	3	4
1.	Bingung dalam memilih karier/ cita-cita				
2.	Melakukan pekerjaan sesuai dengan keinginan sendiri				
3.	Merencanakan karier/ cita-cita yang akan dicapai				
4.	Orang tua memberi dukungan atas karier/ cita-cita yang dipilih				
5.	Takut dalam mengambil keputusan tentang masa depan				

C. Action/ Tindakan

Tuliskan kegiatan yang sudah kamu lakukan dalam meningkatkan konsentrasi belajar :

No	Tempat	Kegiatan yang dilakukan
1.	Rumah	
2.	Kelas	
3.	Lingkungan	

BIMBINGAN KELOMPOK

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA

SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Kelompok)
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik Layanan	Bagaimana Jika Teman Marah
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Siswa memiliki kemampuan dalam menghadapi teman yang sedang marah
F	Tujuan Khusus	5. Siswa mampu memahami arti dari teman 6. Siswa mengetahui bagaimana cara menghadapi teman yang sedang marah untuk menghindari pertengkaran
G	Sasaran Layanan	Kelas 7A
H	Materi Layanan	Tips Menghadapi Teman yang Sedang Marah
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	https://magazine.job-like.com/tips-menghadapi-teman-marah/
K	Metode/Teknik	Diskusi
L	Media/Alat	Materi
M	Pelaksanaan	
	4. Tahap Awal/Pendahuluan	
	e. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/ konselor menyapa siswa dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat 2. Guru BK/ konselor mengajak siswa untuk berdoa 3. Guru BK/ konselor menyampaikan tentang tujuan bimbingan
	f. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru BK/ konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa.
	g. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/ konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	h. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru BK/ konselor menanyakan kesiapan siswa melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	5. Tahap Inti	

	c. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru BK/ konselor menjelaskan materi yang telah disiapkan 2. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru BK/ konselor
	d. Kegiatan Guru BK/ konselor	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru BK/ konselor menjelaskan materi yang sudah disiapkan 6. Guru BK/ konselor bertanya pada masing-masing siswa yang mengikuti bimbingan tentang materi yang telah disampaikan 7. Guru BK/ konselor berdiskusi dengan siswa
	6. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> 13. Guru BK/ konselor menanyakan tentang apa yang dirasakan siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan 14. Guru BK/ konselor memberikan dorongan kepada siswa dapat menyikapi dengan bijak apabila ada temannya yang sedang marah 15. Guru BK/ konselor mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai tindakan yang akan dilakukan siswa dalam menyikapi temannya yang sedang marah 16. Guru BK/ konselor menutup kegiatan bimbingan dengan salam dan berdoa
O	Evaluasi	
	3. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 4. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan 5. Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya 6. Cara siswa merespon pertanyaan guru BK
	4. Evaluasi Hasil	Pemahaman siswa mengenai bagaimana menyikapi teman yang sedang marah dapat dilakukan setelah kegiatan bimbingan kelompok terlaksana

Lampiran :

3. Materi secara lengkap
4. Lembar kerja siswa

Yogyakarta, 2017

Mengetahui :
Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

TIPS MENGHADAPI TEMAN YANG SEDANG MARAH

Teman adalah salah satu hal terpenting yang perlu dijaga dalam hidup seseorang. Memiliki hubungan yang baik dengan teman, akan memberikan berbagai macam dampak positif bagi kehidupan seseorang. Namun tentu tak jarang Anda merasakan waktu terburuk saat bersama teman, misalnya saat mereka marah. Mungkin Anda merasa bingung bagaimana seharusnya menghadapi teman yang sedang dalam keadaan marah. Tak jarang banyak orang malah bertengkar dengan temannya lantaran temannya yang sedang marah merasa sangat sensitif dan mudah marah.

1. Berikan Waktu

Hal pertama yang perlu Anda lakukan ketika melihat teman Anda dalam keadaan marah yaitu terlebih dulu membiarkannya untuk tenang. Saat keadaan marah, seseorang cenderung memiliki emosi yang tidak stabil dan akan lebih sensitif saat menanggapi suatu hal. Meskipun maksud Anda adalah untuk menghiburnya, namun biarkanlah hingga emosinya menurun dulu. Seseorang butuh waktu untuk menyendiri, untuk merenung, dan merelaksasi pikirannya sejenak.

2. Mulailah Menenangkannya

Ketika keadaannya sudah mulai tenang, inilah saatnya bagi Anda untuk ikut menenangkannya. Meskipun teman Anda sudah mulai merasa tenang, bukan berarti rasa marahnya sudah hilang begitu saja. Cobalah Anda mainkan peran seorang teman dekat yang berusaha untuk menenangkannya. Dengan begitu teman Anda merasa tidak sendirian, sebab Anda masih berusaha untuk tetap di sisinya meskipun di saat dia marah.

3. Berikan Waktu Bercerita

Setelah Anda menenangkannya, mulailah memintanya bercerita secara perlahan. Ingatlah jangan pernah memaksanya untuk menceritakan masalahnya karena Anda terkesan terlampau memaksa dengan penyebabnya menjadi marah.

Biarkan dia menceritakan sesuai dengan *flow* yang dia inginkan. Jika dia merasa hal tersebut perlu diceritakan, maka dia akan dengan mudahnya menceritakan semua kegundahan hatinya yang membuatnya sangat marah. Namun jika teman Anda merasa hal tersebut bukan sesuatu yang wajar untuk diceritakan, maka sebagai teman yang baik cobalah untuk menerima ceritanya tanpa mengorek-ngorek hal lainnya.

4. Berilah Motivasi dan Dukungan

Mungkin Anda merasa dalam situasi tertentu, teman Anda juga berada dalam posisi yang salah. Namun meskipun begitu, jangan pernah langsung menyalahkannya sekalipun teman Anda memang salah. Pertama, Anda perlu memotivasi dan memberikan dukungan untuknya, apa pun yang terjadi Anda akan tetap mendukungnya sebagai seorang teman. Setelah itu, mulailah menyadarkannya seberapa jauh kesalahannya dengan kalimat yang tidak menyudutkan. Katakan jika dalam kasus ini, teman Anda juga salah dan berikan alasan dari berbagai sudut pandang.

5. Carilah Akar Permasalahannya

Setelah membuatnya sadar jika posisinya saat itu juga salah, maka bantulah untuk mencari solusinya. Salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk memecahkan masalah yaitu mencari akar permasalahan. Hal ini dilakukan agar masalah ini tidak terjadi di kemudian hari dan solusi yang digunakan bisa bersifat jangka panjang.

6. Berikan Saran

Setelah keadaan sudah mulai terkendali dan rasa marah dari teman Anda sudah memudar, di sinilah peran Anda untuk memberikan saran terhadap dirinya. Anda bisa memberikan evaluasi untuk teman Anda, sebagai masukan untuk memperbaiki diri.

Sumber :

<https://magazine.job-like.com/tips-menghadapi-teman-marah/>

EVALUASI PROSES

Instrumen Observasi (Penilaian Proses)

Nama Pengisi :

Tanggal Pengisian :

NO.	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/ peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan			
D.	Kehadiran peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75%			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			

1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			
2.	Papan tulis alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrument dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

EVALUASI HASIL

e. Understanding/ Pemahaman

- f. Bagaimanakah sikapmu jika ada teman yang marah?
- g. Sebutkan apa saja tips untuk menghadapi teman yang sedang marah!
- h. Apakah kamu termasuk orang yang bisa diajak berdiskusi dengan teman yang sedang marah? Jika iya/ tidak, sebutkan alasannya!
- i. Apakah yang akan kamu lakukan jika ada temanmu yang sedang marah ?
- j. Jelaskan pendapatmu mengapa teman bisa menjauh saat dia sedang marah?

k. Attitude/ Sikap

Berilah tanda (√) pada kolom “ya” atau “tidak” pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan kondisi pengalaman belajarmu !

5. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Tidak Pernah

No.	Pengalaman Belajar	1	2	3	4
1.	Memberikan waktu untuk teman yang sedang marah				
2.	Menjaga perasaan teman untuk menghindari pertengkaran				
3.	Memotivasi teman yang sedang membutuhkan				
4.	Mencari akar permasalahan yang membuat teman marah				
5.	Ikut marah saat teman marah				
6.	Menjauhi teman yang sedang marah				

l. Action/ Tindakan

Tulislah kegiatan yang sudah kamu lakukan dalam menyikapi teman yang sedang marah :

No	Tempat	Kegiatan yang dilakukan
1.	Rumah	
2.	Sekolah	
3.	Lingkungan	

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Komponen Layanan

Bimbingan layanan : Sosial
Hari/ Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 1 Oktober 2017
Waktu : 60 menit
Kelas : 7A
Tujuan :

1. Tujuan Umum

Siswa memiliki kemampuan dalam menghadapi teman yang sedang marah

2. Tujuan Khusus

- a. Siswa mampu memahami arti dari teman
- b. Siswa mengetahui bagaimana cara menghadapi teman yang sedang marah untuk menghindari pertengkaran

Uraian Pelaksanaan

1. Uraikan kegiatan yang telah dilaksanakan (Eksperientasi)
 - a. Guru BK/ konselor membuka kegiatan bimbingan dengan salam dan berdoa
 - b. Guru BK/ konselor meminta siswa untuk memperkenalkan diri masing-masing
 - c. Guru BK/ konselor menjelaskan tujuan kegiatan dan materi yang telah disiapkan, siswa mendengarkan dengan baik
 - d. Guru BK/ konselor bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan lalu siswa menjawab pertanyaan guru BK/ konselor
 - e. Guru BK/ konselor dan siswa berdiskusi tentang materi
 - f. Guru BK/ konselor memberi dukungan kepada siswa untuk dapat menyikapi teman yang sedang marah agar tidak terjadi pertengkaran
 - g. Guru BK/ konselor menutup kegiatan dengan salam penutup dan berdoa

2. Hasil yang diperoleh (Identifikasi)
 - a. Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
 - b. Siswa aktif bertanya tentang bagaimana sikap dan perilaku yang harus dilakukan apabila ada teman yang marah
3. Kesimpulan yang didapat (Analisis)
 - a. Siswa paham akan materi yang telah disampaikan oleh guru BK/ konselor
4. Tindak lanjut dari kegiatan ini (Generalisasi)
 - a. Jika diperlukan bisa dilakukan konseling kelompok apabila anggota kelompok bersedia melakukannya

Yogyakarta, November 2017

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

KONSELING INDIVIDU

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : RAP (inisial)
2. Kelas/ Semester : VII E/ Ganjil
3. Hari, tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 30 menit
6. Tempat : Halaman sekolah
7. Gejala yang nampak/ keluhan :
Konseli bingung, takut dan menangis saat menceritakan masalahnya tentang keluarganya.

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan BK,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd.
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : DAP
2. Kelas/ Semester : VII D/ Ganjil
3. Hari, tanggal : Rabu, 8 November 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 60 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/ keluhan :
Sering terlambat masuk sekolah, berbohong dalam mencari alasan.

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan BK,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd.
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDU
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : RAP (inisial)
2. Kelas/ Semester : VII E/ Ganjil
3. Hari, tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 60 menit
6. Tempat : Halaman sekolah
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan:

Konseling yang dilakukan menggunakan pendekatan Realiti dengan tujuan untuk membawa konseli menerima kehidupannya sekarang yang sebenarnya kurang bisa dia terima karena kedua orangtuanya berselingkuh namun konseli tidak bisa membicarakannya kepada orangtua dan hanya bisa diam serta pura-pura tidak tahu.

Teknik yang digunakan adalah WDEP, yaitu:

- W (what) :
Apa yang diinginkan oleh konseli dalam hidupnya dalam menghadapi kedua orangtuanya yang selingkuh.
- D (doing) :
Apa yang dilakukan konseli dan pilihan dalam hidupnya dalam menghadapi kenyataan bahwa orangtuanya berselingkuh
- E (evaluation) :
Melakukan evaluasi atas apa yang sudah dilakukan oleh konseli. Apakah sudah efektif dan benar atau belum.
- P (planning) :
Membuat rencana perubahan perilaku konseli dalam menghadapi orangtuanya yang berselingkuh, agar keinginan yang sebelumnya telah disampaikan dapat terlaksana atau didapatkan.

8. Hasil yang dicapai :

Konseli bersedia melakukan apa yang disampaikan oleh konselor sesuai dengan teknik di atas. Hasil selanjutnya masih dalam proses pengamatan.

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan BK,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd.
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDU
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : DAP (inisial)
2. Kelas/ Semester : VII D/ Ganjil
3. Hari, tanggal : Rabu, 8 November 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 60 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan :

Konseling yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan Realiti dengan tujuan untuk membawa konseli berfikir tentang perilakunya sekarang dan mempertanggungjawabkan perbuatannya yang kurang baik yaitu sering terlambat. Teknik yang digunakan adalah WDEP, yaitu:

- W (what) :
Apa yang sebenarnya diinginkan oleh konseli dalam hidupnya, mengapa konseli sering terlambat berangkat sekolah
- D (doing) :
Apa yang dilakukan oleh konseli untuk mencapai keinginan yang dimaksud sebelumnya
- E (evaluation) :
Mengevaluasi perilaku konseli selama ini apakah sudah benar atau belum, apakah efektif atau tidak
- P (planning) :
Merencanakan kembali perilaku konseli agar keinginan konseli dapat tercapai. Tentunya dengan sedikit perubahan perilaku yang lebih baik, agar kebiasaan terlambat tidak terulang kembali

8. Hasil yang dicapai :

Konseli bersedia melakukan apa yang disampaikan oleh konselor sesuai dengan teknik di atas. Hasil selanjutnya masih dalam proses pengamatan.

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan BK,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd.
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

KEPUASAN KONSELI TERHADAP PROSES KONSELING INDIVIDUAL

Identitas :
Nama Konseli :
Nama Konselor :

Petunjuk :

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia

No.	Aspek yang dinilai	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan
1.	Penerimaan guru bimbingan dan konseling atau konselor terhadap kehadiran Anda			
2.	Kemudahan guru bimbingan dan konseling atau konselor untuk diajak curhat			
3.	Kepercayaan Anda terhadap guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam layanan konseling			
4.	Pelayanan pemecahan masalah tercapai melalui konseling individual			

HOME VISIT

**SATUAN KEGIATAN PENDUKUNG
KUNJUNGAN RUMAH
(HOME VISIT)**

A. IDENTITAS	
1. Satuan Pendidikan	SMP Negeri 4 Yogyakarta
2. Tahun Ajaran	2017 / 2018
3. Sasaran Pelayanan	Kelas VII
4. Pelaksanaan	Mahasiswa Praktikan BK dan Guru Pembimbing
5. Pihak Terkait	Orang Tua / Wali Siswa
B. WAKTU DAN TEMPAT	
1. Tanggal	Kamis, 9 November 2017 Selasa, 14 November 2017
2. Waktu	60 menit
3. Tempat	Tempat tinggal konseli
C. MATERI PEMBELAJARAN	
1. Tema	Kehidupan keluarga
2. Sub Tema	Suasana kehidupan keluarga
3. Sumber Materi	
D. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN	
1. Pengembangan KES	Mengetahui informasi tentang kegiatan belajar siswa di rumah
2. Penanganan KES-T	Mengentaskan masalah-masalah perkembangan siswa
E. METODE DAN TEKNIK	
1. Jenis Layanan	Kegiatan Pendukung
2. Kegiatan Pendukung	Kunjungan rumah (Home Visit)
F. SARANA	
Kendaraan (sepeda motor)	
G. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN	
1. KES	Dapat mengetahui informasi dari keluarga mengenai permasalahan konseli
2. KES-T	Siswa dapat berangkat sekolah tepat waktu dan memberi keterangan saat tidak berangkat sekolah (ada dua konseli)
H. LANGKAH KEGIATAN	
Sebelum melaksanakan kegiatan home visit, guru BK / konselor terlebih dahulu melakukan konseling individu dengan siswa yang bersangkutan. Dan kegiatan home visit ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan konseling individu yang telah terlaksana. Adapun langkah kegiatan home visit yang dilakukan adalah sebagai berikut:	
1. LANGKAH PENGANTARAN	

a.	Datang bertemu dengan mengucapkan salam	
b.	Konfirmasi alamat siswa	
c.	Memperkenalkan diri kepada wali siswa	
2. LANGKAH PENJAJAKAN		
a.	Menanyakan kepada wali siswa tentang bagaimana kegiatan siswa di rumah	
b.	Menanyakan kepada wali siswa, tentang masalah yang dialami oleh siswa menyangkut kegiatan belajarnya	
3. LANGKAH PENAFSIRAN		
Menjelaskan kepada wali siswa tentang maksud dilakukannya kunjungan rumah / home visit.		
4. LANGKAH PEMBINAAN		
a.	Melaporkan kepada orangtua / wali siswa tentang kegiatan belajar konseli di sekolah dan permasalahan yang dialami konseli	
b.	Klarifikasi dengan orangtua / wali siswa tentang kegiatan konseli di rumah	
c.	Pembahasan masalah konseli yaitu konseli sering terlambat dan tidak memberikan keterangan saat tidak masuk sekolah (ada dua konseli)	
d.	Merumuskan langkah-langkah perbaikan bagi konseli bersama orangtua / wali siswa	
5. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT		
a.	Penilaian Hasil	Kemanfaatan proses kegiatan kunjungan rumah yang telah dilakukan
b.	Penilaian Proses	Melalui pengamatan dilihat respon orangtua / wali siswa terhadap kegiatan kunjungan rumah yang dilakukan
6. LAPELPROG dan TINDAK LANJUT		
Setelah kegiatan pembelajaran / pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya yaitu diadakannya konseling lanjutan.		

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Tri Nurjayanti, S.Pd.
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1.	Nama peserta didik/ konseli	DAP (inisial)
2.	Kelas/ Semester	VII D/ Ganjil
3.	Bidang Layanan	Pribadi
4.	Topik/ Permasalahan	Sering terlambat masuk sekolah
5.	Fungsi Layanan	Kuratif
6.	Pihak yang Terlibat	Guru dan Orangtua/Wali
7.	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan pada pihak keluarga bahwa siswa sering terlambat berangkat sekolah 2. Klarifikasi dengan keluarga tentang kegiatan siswa di rumah 3. Pembahasan masalah konseli yaitu konseli terkadang berbohong mengenai alasan dia terlambat, dan konseli termasuk anak yang lelet dalam melakukan aktifitas pagi sehingga dia terlambat berangkat sekolah 4. Merumuskan langkah-langkah bantuan pemecahan masalah bersama orangtua/wali
8.	Gambaran ringkas masalah	Konseli sering terlambat berangkat sekolah alasannya karena konseli selalu membantu ibunya setiap pagi dan jarak rumah konseli yang cukup jauh dan dia tempuh dengan jalan kaki. Namun setelah ditanyakan kepada pihak keluarga, siswa biasanya susah bangun pagi dan untuk memulai kegiatan pagi konseli dikenal sangat lelet. Untuk berangkat sekolah juga biasanya konseli menggunakan ojek online atau kendaraan umum.
9.	Alamat Kunjungan	Jl. Pramuka Gg. Garuda No. 14 RT 28 RW 07, Kelurahan Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta
10.	Hari/ Tanggal dan lama kunjungan	Kamis, 9 November 2017 Lama kunjungan 60 menit
11.	Anggota keluarga yang dikunjungi	Wali konseli (pamannya)
12.	Rencana Evaluasi	Konseling Individual
13.	Tindak Lanjut	Melakukan observasi terhadap kegiatan

		siswa di sekolah, serta menyepakati waktu pertemuan dengan orangtua/ wali siswa serta bertemu konseli untuk mengadakan konseling lanjutan.
14.	Catatan Kasus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sering terlambat masuk sekolah 2. Pandai membuat alasan 3. Berbohong dalam alasan terlambat

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan BK,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd.
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1.	Nama peserta didik/ konseli	MAS (inisial)
2.	Kelas/ Semester	IX E/ Ganjil
3.	Bidang Layanan	Pribadi
4.	Topik/ Permasalahan	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan
5.	Fungsi Layanan	Kuratif
6.	Pihak yang Terlibat	Guru dan Orangtua/Wali
7.	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan pada pihak keluarga bahwa siswa beberapa kali tidak masuk sekolah tanpa keterangan 2. Klarifikasi dengan keluarga tentang kegiatan siswa di rumah 3. Pembahasan masalah konseli mengapa beberapa hari tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas pada pihak sekolah 5. Merumuskan langkah-langkah bantuan pemecahan masalah bersama orangtua/wali
8.	Gambaran ringkas masalah	Konseli sudah beberapa hari sering tidak masuk sekolah tanpa ada surat keterangan yang jelas. Dari pengakuan teman-temannya konseli sering merasa sakit saat di sekolah.
9.	Alamat Kunjungan	Jl. Kusbini No.16, Yogyakarta
10.	Hari/ Tanggal dan lama	Selasa, 14 November 2017

	kunjungan	Lama kunjungan 60 menit
11.	Anggota keluarga yang dikunjungi	Orangtua konseli
12.	Rencana Evaluasi	
13.	Tindak Lanjut	Pemanggilan orangtua konseli untuk klarifikasi masalah yang terjadi
14.	Catatan Kasus	Tidak berangkat sekolah beberapa hari tanpa surat keterangan

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan BK,

Praktikan,

Padmi Haryanti, S.Pd.
NIP. 19700821 199503 2 002

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

SOSIOMETRI

**SATUAN KEGIATAN PENDUKUNG
APLIKASI INSTRUMENTASI
(SOSIOMETRI)**

A.	IDENTITAS	
	1. Satuan Pendidikan	SMP Negeri 4 Yogyakarta
	2. Tahun Ajaran	2017 / 2018
	3. Sasaran Pelayanan	Kelas VII
	4. Pelaksanaan	Mahasiswa Praktikan BK
	5. Pihak Terkait	Siswa
B.	WAKTU DAN TEMPAT	
	1. Tanggal	Selasa, 24 Oktober 2017
	2. Waktu	1 x 40 menit
	3. Tempat	Ruang Kelas Masing-masing
C.	MATERI PEMBELAJARAN	
	1. Tema	Aplikasi Instrumentasi
	2. Sub Tema	Aplikasi Instrumentasi Sosiometri
	3. Sumber Materi	
D.	TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN	
	1. Pengembangan KES	Siswa dapat memahami tugas perkembangannya
	2. Penanganan KES-T	Mengentaskan masalah-masalah perkembangan siswa
E.	METODE DAN TEKNIK	
	1. Jenis Layanan	Kegiatan Pendukung
	2. Kegiatan Pendukung	Aplikasi Instrumentasi (format klasikal), melalui kegiatan satu kali masuk kelas, yaitu membagikan angket sosiometri.
F.	SARANA	
	1. Angket Sosiometri	
	2. Program aplikasi sosiometri beserta kelengkapan operasionalnya	
G.	SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN	
	1. KES	Dapat mengetahui hubungan sosial siswa di kelasnya.
	2. KES-T	Siswa dapat terhindar dari masalah-masalah sosial dengan teman di kelasnya.
H.	LANGKAH KEGIATAN	
	Kegiatan aplikasi instrumentasi sosiometri ini dilaksanakan melalui satu kali masuk kelas, yakni membagikan angket pemilihan teman satu kelas yang yang paling disukai dalam pergaulan sehari-hari.	
	1. LANGKAH PENGANTARAN	
	a. Mengucap salam dan mengajak siswa berdoa	
	b. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada	

siswa yang tidak hadir	
c. Mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran / pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggungjawab berkenaan dengan materi pembelajaran / pelayanan yang akan dibahas	
2. LANGKAH PENJAJAKAN	
a. Menanyakan kepada siswa tentang bagaimana kegiatannya di sekolah dan di rumah, serta masalah-masalah yang mereka alami berkaitan dengan hubungan sosial mereka dengan teman satu kelas	
b. Menanyakan kepada siswa tentang apa yang mereka lakukan apabila mengalami masalah yang mereka hadapi	
c. Menanyakan kepada siswa apakah telah mengenal sosiometri	
3. LANGKAH PENAFSIRAN	
Guru menjelaskan tentang apa itu sosiometri dan bagaimana pengerjaannya.	
4. LANGKAH PEMBINAAN	
a. Membagikan angket sosiometri kepada semua siswa	
b. Memberikan kesempatan kepada siswa mengisi identitas diri masing-masing pada lembar pengisian	
c. Menyampaikan petunjuk atau cara pengisian angket sosiometri	
d. Memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas tentang cara pengisian angket sosiometri, pertanyaan ini dijawab selengkapnya	
e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengisi angket sosiometri sampai dengan selesai. Guru BK / konselor memonitor kegiatan mereka dan memberikan bimbingan seperlunya	
f. Siswa yang telah selesai mengisi angket sosiometri kepada guru BK / konselor	
5. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT	
a. Penilaian Hasil	1) Berfikir : bagaimana siswa berfikir tentang permasalahan sosial yang mereka hadapi
	2) Merasa : bagaimana perasaan siswa berkenaan dengan masalah sosial yang mereka hadapi
	3) Bersikap : apa yang siswa inginkan dan hendak lakukan berkenaan dengan pengentasan masalah yang mereka hadapi
	4) Bertindak : apa yang akan dilakukan siswa untuk mengatasi masalah sosial yang dialami
	5) Bertanggung jawab : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam

		berusaha untuk mengentaskan permasalahan yang mereka hadapi
	c. Penilaian Proses	Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran / pelayanan yang telah dilaksanakan
	6. LAPELPROG dan TINDAK LANJUT	
	Setelah kegiatan pembelajaran / pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.	

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Tri Nurjayanti, S.Pd.
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

SATUAN LAYANAN PENDUKUNG SOSIOMETRI
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Penguatan Konten
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik Layanan	Sosiometri
D	Fungsi Layanan	Informasi
E	Tujuan Umum	Mengetahui pola pertemanan dalam kelas
F	Tujuan Khusus	1. Guru BK memiliki gambaran terkait pola pertemanan di kelas 2. Guru BK mengetahui siswa populer dan tidak populer 3. Guru BK dapat memetakan pertemanan di kelas
G	Sasaran Layanan	Kelas 7 A
H	Materi Layanan	1. Pengertian sosiometri 2. Fungsi dari sosiometri 3. Cara pengerjaan sosiometri
I	Waktu	1 x 40 menit
J	Sumber	https://bimbingandankonselingdotnet.wordpress.com/2012/09/18/sosiometri/
K	Metode/ Teknik	Klasikal
L	Media / Alat	Angket sosiometri
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	
	e. Pernyataan Tujuan	3. Guru BK/ konselor memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa 4. Guru BK/ konselor menyampaikan tujuan-tujuan yang akan dicapai
	f. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru BK/ konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas siswa.
	g. Mengarahkan Kegiatan	Guru BK/ konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu sosiometri
	h. Tahap Peralihan	Guru BK/ konselor menanyakan kesiapan siswa melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	c. Kegiatan Peserta Didik	1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru BK/ konselor 2. Siswa mengisi angket yang sudah dibagikan oleh guru BK/ konselor 3. Siswa mengumpulkan angket yang sudah mereka

		isi
	d. Kegiatan Guru BK/ Konselor	7. Guru BK/ konselor menjelaskan materi layanan 8. Guru BK/ konsloer membagikan angket sosiometri kepada seluruh siswa dalam kelas 9. Guru BK/ konselor mengumpulkan kembali angket sosiometri yang sudah diisi siswa
	3. Tahap penutup	
		17. Guru BK/ konselor mereview kegiatan yang sudah dilakukan 18. Guru BK/ konselor menutup kegiatan bimbingan dengan salam dan berdoa
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	4. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan 5. Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya 6. Cara siswa merespon pertanyaan konselor
	2. Evaluasi Hasil	Pemahaman siswa mengenai sosiometri dan pertemanan dapat dilakukan setelah kegiatan bimbingan klasikal terlaksana

Lampiran :

5. Materi secara lengkap
6. Lembar kerja siswa

Yogyakarta, 2017

Mengetahui :
Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Tri Nurjayanti, S.Pd
NIP. 19680922 200801 2 007

Priska Ajeng Paramita
NIM. 14104241013

SOSIOMETRI

Sosiometri merupakan teknik yang tepat untuk mengumpulkan data mengenai hubungan sosial dan tingkah laku sosial siswa. Dengan teknik ini dapat diperoleh data tentang suasana hubungan antar individu, struktur dan arah hubungan sosial. Gambaran suasana hubungan sosial yang diperoleh dengan sosiometri disebut sosiogram. Dari data sosiometri individu dapat diketahui keluasan dan kedalaman pergaulan (keintiman pergaulan), status pemilihan atau penolakan sesama teman, dan popularitas dalam pergaulan.

1. Fungsi dari sosiometri

- a. Sebagai alat untuk meneliti struktur sosial dari suatu kelompok individu dengan dasar terhadap relasi sosial dan status dari masing-masing anggota kelompok yang bersangkutan.
- b. Sebagai alat untuk memperbaiki hubungan insani (human relation) diantara anggota-anggota kelompok tertentu.
- c. Dapat digunakan untuk menentukan kelompok kerja.
- d. Dapat digunakan untuk meneliti kemampuan memimpin seorang individu dalam kelompok tertentu untuk suatu kegiatan tertentu.

2. Cara Pengerjaan Sosiometri

- a. Siswa diberi daftar isian/angket sosiometri dan diminta untuk menuliskan identitas dirinya.
- b. Konselor memberikan penjelasan maksud dan tujuan dari angket sosiometri, dan menjelaskan petunjuk pengisiannya.
- c. Konselor mempersilahkan kepada siswa untuk mengisi angket sosiometri, yaitu dengan cara menuliskan teman yang paling disukai dan yang paling tidak ia sukai disertai alasan-alasannya.

- d. Memotivasi siswa agar dapat mengerjakan dengan jujur, dengan memberikan jaminan kerahasiaan terhadap semua jawabannya
- e. Menginformasikan bahwa hasil angket sosiometri ini akan dijadikan acuan dalam memberikan layanan (bantuan) pada siswa.

Sumber:

<https://bimbingandankonselingdotnet.wordpress.com/2012/09/18/sosiometri/>

DOKUMENTASI



Penyerahan Mahasiswa PLT UNY ke SMP Negeri 4 Yogyakarta



Perayaan HUT SMP Negeri 4 Yogyakarta yang ke-23



Piket Harian Jaga Depan



Praktik Bimbingan Klasikal



Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017

